

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEMULUTAN**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

Ferry Kurniawan

13210090

Prodi : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

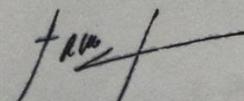
Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMA N I Pemulutan", yang di tulis oleh saudara FERRY KURNIAWAN, NIM. 13210090 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

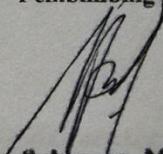
Wassalamualaikum, Wr. Wb

Palembang, 12 Februari 2018

Pembimbing I


Dr. H. Fajri/ismail, M.pd.i
NIP. 197603232005011008

Pembimbing II


Sukirman, M.Si
NIP. 197107032007101004

Halaman pengesahan

Skripsi Berjudul :

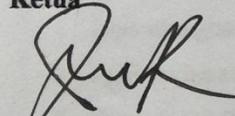
**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
XI DI SMA NEGERI 1 PEMULUTAN**

**Yang ditulis oleh saudara FERRY KURNIAWAN, NIM. 1321009G
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)**

**Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan
Panitia Penguji Skripsi**

Ketua



**H. Alimron, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1002**

Sekretaris



**Mardeli, M. A
NIP. 19751008 2000003 2001**

**Penguji Utama : Dr. Muh. Misdar, M. Ag
NIP.196305021994031003**

**Anggota Penguji : Dr. Aida Imtihana, M. Ag
NIP.197201221998032002**

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“hiduplah seperti pohon yang tumbuh di tepi jalan, dilempar dengan batu dibalasnya dengan buah”

PERSEMBAHAN :

Ya Allah, perkenankanlah hambamu untuk bersujud mengucapkan rasa syukur atas nikmat dan karunia-Mu selama ini sehingga hamba mampu menghadapi rintangan demi menyelesaikan studi sarjana ini.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Ibuku tercinta Kordiah dan Ayahku tersayang yang telah mendidikku, merawatku memberikan motivasi, dan nasehat untukku secara ikhlas, serta tak lupa menghaturkan namaku disetiap do'a-do'anya.
- Adikku junaidi yang selalu mendoakanku demi keberhasilanku.
- Paman, Bibik, Wak, Wo, Adik sepupu dan seluruh keluarga ku yang telah memberikan motivasi serta mendo'akanku.
- Hanny Oktaviani yang memberikan dorongan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
- Guru dosen yang telah mendidikku hingga aku mencapai kesuksesan.
- Pembimbing I dan II skripsi bapak Fajri Ismail dan Sukirman yang membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
- Teman-teman seperjuangan sewaktu bimbingan Iklas, Haris, Hidayat, Hasrul.
- Teman-teman PAI angkatan 2013 terutama PAIS 02.
- Agama dan universitasku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Pemulutan”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan tenaga dan

keringat demi kemajuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fattah Palembang.

3. Bapak Dr. Muh. Misdar, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fattah Palembang.
4. Bapak H. Al Imron, M.Ag selaku ketua Prodi PAI dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.
5. Bapak Dr. Fajri Ismail M.Pd Pembimbing I dan Bapak Sukirman, M.Si dosen pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu beserta keluarganya.
6. Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I dan Zulhijra, M.Pd.I selaku dosen prodi PAI yang telah memberikan motivasi dan bantuan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus PAIS 02 dan teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

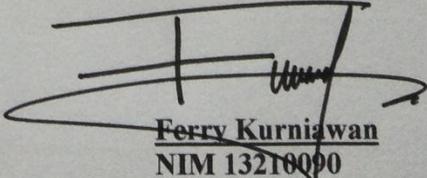
6. Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I dan Zulhijra, M.Pd.I selaku dosen prodi PAI yang telah memberikan motivasi dan bantuan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus PAIS 02 dan teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, April 2018

Penulis



Ferry Kurniawan
NIM 13210090

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Putaka	8
G. Kerangka Teori	10
H. Variabel Penelitian.....	11
I. Defenisi Operasional	12
J. Hipotesis Penelitian	13
K. Metode Penelitian	14
L. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Discovery Learning</i>	24
B. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	25
C. Hasil Belajar	33
D. Pinjam Meminjam	45

BAB III: SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pemulutan	48
B. Strategi	50
C. Data Statistik Sekolah.....	52
D. Tenaga Kerja SMA Negeri 1 Pemulutan	53
E. Keadaan Tanah Dan Bangunan	54
F. Data Pendidik Dan Tenaga Kerja	55
G. Keadaan Siswa (Awal Tahun Pelajaran 2016-2017	56
H. Keadaan Guru Dan Karyawan	58
I. Keadaan Pegawai SMA Negeri 1 Pemulutan	60
J. Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Pemulutan	62
K. Prestasi SMA Negeri 1 Pemulutan	65
L. Kegiatan Keagamaan SMA Negeri 1 Pemulutan	66

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode <i>Discovery Learning</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam.....	67
B. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Ditetapkan Metode <i>Discovery Learning</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam	70
C. Pengaruh Metode <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada Mata pelajaran fiqih materi pinjam meminjam	82

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA	118
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Populasi Penelitian.....	17
Tabel 1.2 : Sampel Penelitian	18
Tabel 2.1 : Tenaga Kerja SMA Negeri Pemulutan.....	53
Tabel 3.1 : Keadaan Tanah Dan Bangunan SMA Negeri 1 Pemulutan.....	54
Tabel 4.1 : Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Pemulutan	55
Tabel 5.1 : Data Siswa SMA 1 Pemulutan	56
Tabel 6.1 : Keadaan Guru SMA Negeri 1 Pemulutan	58
Tabel 7.1 : Keadaan Pegawai SMA Negeri 1 Pemulutan	61
Tabel 8.1 : Nilai Hasil Pre Test Kelompok Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	70
Tabel 8.2 : Nilai Hasil Post Test Kelompok Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> Dan Kelompok Kelas Kontrol Yang Tidak Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> ...	72
Tabel 8.3 : Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Ekperimen	75
Tabel 8.4 : Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Eksperimen	78
Tabel 8.5 : Ditribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol.....	79
Tabel 8.6 : Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Kontrol.....	82
Tabel 9.1 : Ditribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Eksperimen	84

Tabel 9.2 Frekuensi Yang Diobservasi Dan Frekuensi Teoritik Pre Test	
Kelas Eksperimen.....	87
Tabel 9.3 : Perhitung Untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat.....	88
Tabel 9.4 : Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Kontrol.....	90
Tabel 9.5: Frekuensi Yang Diobservasi Dan Frekuensi Teoritik Pre	
Test Kelas Kontrol.....	93
Tabel 9.6 : Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat	94
Tabel 9.7 : Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen.....	96
Tabel 9.8 : Frekuensi Yang Diobservasi Dan Frekuensi Teoritik Post	
Test Kelas Eksperimen.....	99
Tabel 9.9 : Perhitung Untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat	100
Tabel 9.10 : Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol	102
Tabel 9.11 : Ferkuensi Yang Diobservasi Dan Frekuensi Teoritik Post	
Test Kelas Kontrol.....	105
Tabel 9.12 : Perhitung Untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat.....	106

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Pemulutan**. Penelitian ini dipusatkan pada masalah metode pendidikan adalah suatu masalah yang sangat perlu diperhatikan khususnya bagi para pendidik, karena dengan pemilihan metode yang tepat itu akan menentukan keberhasilan seseorang peserta didik dalam proses pembelajaran, sebaliknya jika para pendidik menggunakan metode yang tidak efektif maka akan menyebabkan pembelajaran yang monoton dan kurang berhasil. Untuk menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik maka seorang guru harus mengetahui cara-cara atau metode yang harus diterapkan, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran..

Penelitian ini lebih khusus diarahkan untuk menjawab pertanyaan yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Metode Discovery Learning kelas XI di SMA N 1 Pemulutan (2) Bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan Metode Discovery Learning kelas XI di SMA N 1 Pemulutan (3) Adakah perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Metode Discovery Learning kelas XI di SMA N 1 Pemulutan.

Berdasarkan hasil belajar siswa di SMA N 1 Pemulutan pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Discovery Learning* yaitu 5 (13,1%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 84 ke atas), 26 (68,5%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 68 – 84), dan 7 (18,4%) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 68 ke bawah). Hasil belajar siswa di SMA N 1 Pemulutan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Discovery Learning* yaitu 0 (0%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 96 ke atas), 32 (84,21%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 78 - 95), dan 6 (15,79) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 78 ke bawah). Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dan hasil belajar siswa kelompok kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Discovery Learning* mata pelajaran Fiqih materi Pinjam Meminjam karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,64 < 5,3033 > 1,99$). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Fiqih materi pinjam meminjam di SMA N 1 Pemulutan mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, semua komponen yang terkait di dalam pendidikan senantiasa berusaha meningkatkan mutu pendidikan baik itu dari sekolah ataupun dari luar sekolah. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional,¹ bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional tersebut ditempuh melalui jalur pendidikan formal. Pada jalur formal, pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta dengan jenjang mulai dari pendidikan dasar sampai dengan ketinggian perguruan tinggi. Kondisi ini tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik yang merupakan ujung tombak dari pendidikan. Keberhasilan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilannya dalam menjalankan tugas, terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik. Usaha-usaha guru dalam mengatur dan menggunakan berbagai variabel pengajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu maka memilih metode, strategi dan pendekatan dalam situasi yang

¹ Undang-Undang Sisdiknas, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 1

² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2

bersangkutan sangat penting. Upaya pengembangan metode mengajar tersebut berlandas pada pengertian bahwa kegiatan mengajar merupakan suatu bentuk upaya memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar atau dengan kata lain membelajarkan siswa. Dari sini tercermin suatu pengertian bahwa belajar tidak semata mata berorientasi kepada hasil yang dicapai.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru yang berada di depan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses pembelajaran. Menurut Ramayulis guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing siswa menjadi manusia yang manusiawi³. Karena tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi agar siswa bisa menjadi seorang yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen terdapat empat kompetensi seorang guru, antara lain: kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan kompetensi sosial⁴. Semua kompetensi tersebut bisa diselenggarakan melalui proses belajar mengajar.

Belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan tingkah lakunya.⁵ Guru hendaknya memosisikan siswa sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai. Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh

³ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 3

⁴ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2011), hlm. 8

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm. 28

dengan ketegangan dan membuat siswa menjadi pasif, tidak bergairah, dan mengalami kebosanan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan minggu ketiga pada tanggal 17 April 2017, terdapat gejala kurang optimalnya suatu pembelajaran yang dilakukan, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pada proses pembelajaran yang berlangsung. Akibatnya hanya beberapa siswa yang mengerti penjelasan yang diberikan oleh guru.

Dilihat dari hasil Ulangan Harian I siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditetapkan sebesar 65. Dari 40 orang siswa hanya beberapa orang saja yang mencapai nilai KKM⁶.

Pada tanggal 22 April 2017, penulis melakukan observasi yang kedua. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh data antara lain masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, kurang fokus memperhatikan penjelasan dari guru, dan rendahnya minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran⁷.

Hal ini bisa dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa keluar masuk tanpa ada kepentingan yang jelas, siswa sibuk memainkan telepon genggam. Padahal sudah jelas siswa tidak diperbolehkan untuk membawa telepon genggam di lingkungan sekolah. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa relatif rendah.

Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara pada guru mata pelajaran PAI yang mengajar kelas IX di SMA N 1 Pemulutan diperoleh data bahwa model pembelajaran yang

⁶ Observasi, Proses Pembelajaran PAI Kelas IX, SMA 1 N Pemulutan , April. 2017

⁷ Observasi, Proses Pembelajaran PAI Kelas IX SMA N 1 Pemulutan, April. 2017

digunakan sudah variatif, yaitu ceramah, diskusi, kerja kelompok, *picture and picture*, *talking Stick*, dan lain-lain⁸.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahannya antara lain kurang optimal suatu pembelajaran yang dilakukan, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, siswa banyak yang kurang fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan rendahnya minat belajar siswa saat guru menyampaikan materi pelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa relatif rendah.

Untuk itu agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan, penulis mencoba memberikan solusi pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan di SMA N 1 Pemulutan adalah *Discovery Learning*. Dengan adanya metode pembelajaran ini, siswa cenderung aktif untuk mengikuti pembelajaran di kelas karena semua siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. *Discovery Learning* artinya menggabungkan kekuatan dua orang dan empat. Metode ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat pentingnya suatu kerjasama yang sinergis.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti dan menulis sebuah penelitian yang berjudul **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA N 1 PEMULUTAN**

⁸ Observasi, Proses Pembelajaran PAI Kelas IX, SMA N 1 Pemulutan, April. 2017

⁹ Kasinyo harto, *Active learning Dalam Pembelajaran*, (pelembang: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 154

B. Identifikasi Masalah

1. Minimnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran
2. Pembelajaran tidak memberi kesempatan peserta didik untuk memperoleh pengalaman dari hasil
3. Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam belum optimal
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih terpusat pada guru
5. Peserta didik cenderung pasif dan kurang mandiri
6. Belum dilaksanakannya metode discovery learning dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, perlu adanya pembahasan secara jelas, sebagai berikut :

1. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sub pokok Pinjam Meminjam
2. Siswa yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas IX IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX IPA 2 sebagai kelas Kontrol di SMA N 1 Pemulutan
3. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran *Discovery Learning*
4. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dilihat dari hasil pre test dan post test baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Metode *Discovery Learning* Kelas IX Di SMA N 1 Pemulutan?
2. Bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan Metode *Discovery Learning* Kelas IX Di SMA N 1 Pemulutan?

3. Adakah perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Discovery Learning* Kelas IX Di SMA N 1 Pemulutan?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Discovery Learning*

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *Discovery Learning*
Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Discovery Learning*

3. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian dapat dijadikan bahan informasi bagi lembaga-lembaga penelitian yang berguna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik agama Islam di SMA N 1 Pemulutan.

- b. Secara Praktis

Penelitian dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam menerapkan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sebagai pedoman bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan penulis teliti sudah ada mahasiswa yang meneliti dan

membahasnya. Setelah diadakan pemeriksaan ternyata sudah ada mahasiswa yang membahas tema yang berkaitan dengan peneliti lakukan.

Skripsi Isna Malihatul Aini “ *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Lima SD N 2 Pelabuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2014-2015.*” Menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa tema 7 sejarah peradaban di Indonesia sub tema 2 peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia pada kelas V di SD N Pelabuhan Ratu Bandar Lampung tahun pelajaran 2014-2015 sebesar 0.7301 atau 73,01 %.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Discovery Learning*. Sedangkan perbedaannya peneliti di atas meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan melalui proses observasi dan minat siswa sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.¹⁰

Skripsi Naila Ayadiya yang berjudul “*Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dengan Scientific Approach untuk Meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan aspek kognitif dari pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning dengan scientific approach dengan meningkatnya rata-rata nilai dari 75,22 tes akhir siklus I menjadi 79,77 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Discovery Learning*. Sedangkan perbedaannya peneliti di atas

¹⁰ Isna Malihatul Aini , *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Lima SD N 2 Pelabuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2014-2015.*(Bandar Lampung, 2016).

meningkatkan kualitas keterampilan proses sains siswa pada siswa sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.¹¹

Skripsi Janggan Asmoro Adhi Purwanto yang berjudul “ *Pengaruh penggunaan discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup*”. Penggunaan model *Discovery Learning* berpegaruh terhadap peningkatan KBK siswa pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup dengan kriteria sedang. KBK siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup yang menggunakan model *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Discovery Learning*. Sedangkan perbedaannya peneliti di atas meningkatkan kualitas KBK siswa pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup pada siswa sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.¹²

G. Kerangka Teori

1. Metode *Discovery Learning*

a. Pengertian Metode

Menurut Teori Ahmad Tafsir Tahun 1996 dalam bukunya metodologi pengajaran Agama Islam, metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu¹³. Menurut Hamzah B. Uno metode adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁴.

¹¹ Naila Ayadiya yang berjudul “*Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dengan Scientific Approach untuk Meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA*, (Semarang, 2014).

¹² Asmoro Adhi Purwanto, *Pengaruh penggunaan discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup*, (Bandar Lampung, 2014).

¹³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2010), hlm. 31

¹⁴ Hamzah B. Uno, *dkk, Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dalam pendidikan dapat tercapai.

b. Pengertian *Discovery Learning*

Menurut Bruner, Belajar dengan penemuan adalah belajar untuk menemukan, dimana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang dampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan.¹⁵ Model pembelajaran Discovery berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, murid ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam model pembelajaran discovery adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Ide dasar Bruner adalah pendapat dari piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.¹⁶

2. Hasil Belajar

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷ Menurut Teori Benjamin S. Bloom Tahun 1966 ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romiszowski Tahun 1981 hasil belajar merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan.¹⁸

Indikator dari hasil belajar yaitu :

1. Aspek ranah kognitif
2. Aspek ranah afektif

¹⁵ Markaban, *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2006), hlm. 9

¹⁶ Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). hlm 43

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, edisirevisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

¹⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 38

3. Aspek ranah psikomotorik¹⁹

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁰

Untuk lebih jelasnya, variabel penelitian dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dalam bentuk *non equivalent control group design*. Yaitu desain yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, tetapi pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

I. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain:

1. Metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif, Metode ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat pentingnya suatu kerjasama yang sinergis. Menurut Teori Johnson, dalam Hasan Tahun 1994 mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif mengandung arti bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Indikator metode *Discovery Learning* yaitu : 1) guru

¹⁹ Mulyono Abdurrahman, *Loc. Cit.*, hlm. 40

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

memberikan materi. 2) memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab soal. 3) siswa menjawab pertanyaan. 4) siswa mencari pasangan atau kelompok lainnya dan mendiskusikan hasil jawaban mereka. 5) siswa mempersentasikan hasil yang telah didiskusikan.

2. Hasil Belajar yaitu Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Indikator hasil belajar yaitu : 1) aspek ranah kognitif, 2) aspek ranah afektif dan, 3) aspek ranah psikomotorik. Hasil kognitif yang diperoleh setelah melaksanakan *pre-test* dan *post-test* dalam proses pembelajaran PAI.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut.²¹ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu H_a dan H_0 . Apabila Hipotesis H_a menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok, sedangkan H_0 menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel.²²

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan yaitu:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.

²¹ *Ibid.*, hlm. 100

²² Suhersimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 66

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.

K. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka/bilangan. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.²³ Penelitian kuantitatif memiliki empat varian yaitu penelitian survei, penelitian isi, analisis data sekunder, dan eksperimen.²⁴ Adapun penelitian kuantitatif yang digunakan penulis yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen disebut juga sebagai penelitian percobaan, karan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat,²⁵ dan penelitian eksperimen yang menggunakan beberapa kelompok yang diberikan perlakuan atau stimulus tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan menganalisis data yang berbentuk angka dengan analisis statistik.

Beberapa bentuk desain eksperimen:

- a. Pre-Experimental, merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.
- b. True Experimental Design, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

²³Hamid Darmawi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 36

²⁴*Ibid.*

²⁵*Ibid.*, 217

- c. Quasi Experimental Design, merupakan pengembangan dari true experimental design, mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²⁶

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Jenis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah suatu data yang nilainya bersifat kualitas.²⁷ Adapun data kualitatif pada penelitian ini adalah berupa gambaran umum dan data-data yang didapat dari pihak SMA N 1 Pemulutan.

2) Jenis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, objektif, dapat diamati dengan panca indra, rasional, tidak berubah, dan sistematis.²⁸ Adapun data kuantitatif pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.²⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian berupa data yang dihimpun dari siswa, guru dan kepala madrasah di SMA N 1 Pemulutan.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 108

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 1

²⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm 128

²⁹ Hamid Darmadi, *Op. Cit.*, hlm. 35

- 2) Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sumber sekunder dari data yang kita butuhkan³⁰ Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, laporan, jurnal dan lain-lain untuk melengkapi sumber primer.

3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari obyek tersebut tidak mungkin dilakukan. Untuk mengatasinya digunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.³¹

Dari definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IX^a, IX^b, IX^c, IX^d, IX^e. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

POPULASI PENELITIAN

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IX ^A	9	31	40
IX ^B	14	25	39
IX ^C	20	20	40
IX ^D	8	31	39
IX ^E	25	13	38
Jumlah	76	120	196

Sumber: Arsip SMA N 1 Pemulutan

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132

³¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 23

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³²

Untuk pengambilan sampel kita menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)*, yakni teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas untuk pengambilan sample berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.³³

Tabel 1.2

SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IX ^A	9	31	40
IX ^D	8	31	39
Jumlah	17	62	79

Sumber: Arsip SMA N 1 Pemplutan

Dari dua kelas di atas peneliti memilih kelas IX.D Kelas Kontrol dan IX.A sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan antara lain dua kelas tersebut diajarkan oleh guru yang sama. Jumlah siswa dalam kelas sama yaitu 40 orang, dan tingkat kecerdasan yang relatif sama. Tetapi, yang membedakan kelas IX.A mempunyai interaksi yang lebih baik dari pada kelas IX.D. maka dari itu, kelas IX.A dijadikan sebagai kelas eksperimen.

³² *Ibid.*, hlm. 23

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 121

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah cara (yang dapat digunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes,³⁴ yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan yang harus dijawab maupun perintah yang harus dikerjakan) oleh *testee* dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, yang kemudian dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Yang dimaksud dengan *testee* adalah seluruh siswa kelas IXA dan IXD yang akan menjawab soal yang diberikan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda oleh peneliti di SMA N 1 Pemulutan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian,³⁵ melalui data tertulis baik berupa buku-buku maupun data tertulis (arsip) seperti jumlah siswa, keadaan madrasah, sarana dan prasarana, serta yang lainnya dari SMA N 1 Pemulutan

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam Pengujian keabsahan data kuantitatif meliputi uji *Cerability* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).³⁶

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.*, hlm. 198

³⁵ *Ibid.*, hlm. 329

³⁶ Sugiono, *Op, Cit.* hlm. 366.

3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif karna dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan/ pengumpulan dan pengategorikan data ke dalam kelas-kelas yang telah ditetapkan.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan rumus:

- a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_X \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

Keterangan:

M_X = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari hasil perkalian (variabel X) antara *midpoint* dari masing-masing interval dengan frekuensi

N_1 = *Number of Cases*.³⁸

- b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_Y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan:

M_X = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah dari hasil perkalian (variabel Y) antara *midpoint* dari masing-masing interval dengan frekuensi

N_1 = *Number of Cases*.³⁹

- c. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD_x = Standar Deviasi variabel X

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Cases*.⁴⁰

- d. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

³⁷ Joko Subagyo, *Op. Cit.*, hlm. 162

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.*, (Jakarta: RajaGarfindo Persada, 2014), hlm. 80

³⁹ *Ibid.*, hlm. 81

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 157

Keterangan:

SD_y = Standar Deviasi variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Cases*.⁴¹

e. Mencari Standard Error Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N1-1}}$$

Keterangan:

SEM_x = Standard Error Mean Variabel X

SD_x = Standar Deviasi variabel X

$N1$ = *Number of Cases*.⁴²

f. Mencari Standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus:⁴³

$$SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N2-1}}$$

Keterangan:

SEM_y = Standard Error Mean Variabel Y

SD_y = Standar Deviasi variabel Y

$N1$ = *Number of Cases*.⁴⁴

g. Mencari Standard Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y,

dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2}$$

Keterangan:

SE_{M1-M2} = Standard Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y

SEM_1 = Standard Error Mean Variabel X

SEM_2 = Standard Error Mean Variabel Y.⁴⁵

h. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M1 - M2}{SEM1 - M2}$$

Keterangan:

t_0 = Tes T

M_1 = Mean Variabel 1

M_2 = Mean Variabel 2

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Ibid.*, hlm. 282

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 283

$SEM_1 - M_2 =$ Stándard Error perbedaan antara Mean Variabel 1 dan Mean Variabel 2. ⁴⁶

Dengan menggunakan rumus telah dapat mengetahui Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.

L. Sistematika Pembahasan

Agar jalan pemikiran yang dilaksanakan tersusun secara sistematis menuju permasalahan, maka dalam skripsi ini akan disusun:

Bab I Pendaluan. Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian metode pembelajaran *Discovery Learning*, ayat yang berhubungan dengan *Discovery Learning*, Langkah-langkah *Discovery Learning*, kelebihan dan kelemahan *Discovery Learning*. Menguraikan tentang pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, ciri-ciri perubahan hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan indikator hasil belajar. Kemudian menguraikan tentang pinjam meminjam.

Bab III Deskripsi Wilayah. Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, prosedur fasilitas, pelaksanaan sistem pembelajaran di SMA N 1 Pemulutan dan struktur organisasi SMA N 1 Pemulutan.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 305

Bab IV Analisis Data. Pada bab ini dijelaskan mengenai penerapan metode *Discovery Learning* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pemulutan

Bab V Penutup. Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Discovery Learning*

1. Pengertian Metode

Metodologi Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan.⁴⁷ Dan dalam bahasa Arab disebut *minhaj*, *wasilah*, *kaipiyah*, dan *thoriqoh*, semuanya adalah sinonim, namun yang paling populer digunakan dunia pendidikan adalah *thoriqoh*, bentuk jama' dari *thuruq* yang berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.⁴⁸ Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁹ Menurut Teori Ahmad Tafsir Tahun 1996, metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.⁵⁰ Menurut Yaumi metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵¹ Maka berorientasi kepada hasil yang dicapai. Dalam pembelajaran metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sesudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan⁵².

⁴⁷ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), hlm. 439

⁴⁸ Mardeli, *Metode pembelajaran*, (Palembang: Noerfikri, 2015), hlm.1

⁴⁹ Jumanta Handayani, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 17

⁵⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2010), hlm. 31

⁵¹ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 231

⁵² *Ibid*

Menurut Rusmaini metode adalah kegiatan yang terarah dari guru dalam proses pembelajaran, sehingga pengajaran lebih berkesan⁵³. Metode dapat diartikan sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran, atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait, terutama tentang psikologi, manajemen dan sosiologi.⁵⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, dengan menggunakan metode pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain tujuan yang hendak dicapai, bahan atau materi pembelajaran, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

B. *Discovery Learning*

1. Pengertian *Discovery Learning*

Metode *Discovery Learning* artinya.⁵⁵ Menurut Mafatih Tahun 2007 Metode *Discovery Learning* termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang dan empat di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar.⁵⁶ Menurut Teori Johnson, dalam Hasan Tahun 1994 mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif mengandung arti bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama.⁵⁷ Menurut Artzt

⁵³ Rusmaini, *Op. Cit.*, hlm. 140

⁵⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 179

⁵⁵ Kasinyo Harto, *Op. Cit.*, hlm. 154

⁵⁶ [Http://inaifatko2.blogspot.co.id/2014/06/metode-pembelajaran-power-of-two-pint.html](http://inaifatko2.blogspot.co.id/2014/06/metode-pembelajaran-power-of-two-pint.html). Di akses pada 25/10/2016

⁵⁷ Isjoni dan Arif Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 150

dan Newman Tahun 1990 menyatakan bahwa belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.⁵⁸

Metode ini sama seperti metode pembelajaran kooperatif lainnya, praktik pembelajaran metode *Discovery Learning* diawali dengan guru mengajukan pertanyaan. Dengan pertanyaan tersebut untuk pertama kali yang dilakukan adalah siswa mengerjakan secara perorangan. Setelah semua menyelesaikannya, siswa diminta untuk mencari pasangan⁵⁹. Setelah berpasangan siswa-siswi pun diminta untuk membentuk kelompok besar agar hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learn* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Ayat yang berhubungan dengan *Discovery Learning*

Dalam surat An-Hasyr' ayat 21 juga disebutkan tentang berpikir dalam belajar.

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “kalau Sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. dan

⁵⁸ Trianto, *Op, Cit.*, hlm. 56

⁵⁹ Agus Suprijono, *Op, Cit.*, hlm. 100

perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.”
(Qs. Al-Hasyr. 21)⁶⁰

Berfikir dalam hal ini dikaitkan dengan belajar, sebab belajar yang baik adalah belajar yang disertai dengan sikap disiplin yakni anak dapat membagi waktu sesuai proporsinya dan menepati apa yang telah dijadwalkan secara terus menerus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menyuruh manusia untuk merenungkan dan memikirkan sekian banyak ciptaan-Nya, termasuk manusia. Yang dengan itu semua, manusia akan menyadari betapa sayangnya Allah SWT. kepada hamba-Nya dan betapa kurang bersyukur manusia atas limpahan rahmat-Nya. Dasar ketaatan tidak lain adalah berpikir, demikian juga dasar segala kemaksiatan tidak lain karena adanya faktor pemikiran.

3. Langkah-langkah *Discovery Learning*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan metode pembelajaran *Discovery Learning* antara lain:

1. Menentukan tujuan pembelajaran.
2. Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
3. Memilih materi pelajaran.
4. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
5. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa.
6. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkrit ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
7. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa (Suciati & Prasetya Irawan dalam Budiningsih⁶¹

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy Syifah, 2000), hlm. 437

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *Discovery Learning* yaitu guru memberikan materi dan pertanyaan kepada siswa, guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa, guru membagikan kertas untuk menulis jawaban, siswa mencari pasangan untuk membedakan jawaban mereka dan guru memberikan kesimpulan.

4. Pelaksanaan prosedural *Discovery Learning*

Adapun pelaksanaan metode *Discovery Learning* ini melalui prosedural :

1. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan). Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Tahap ini Guru bertanya dengan mengajukan persoalan, atau menyuruh anak didik membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan. Stimulation pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. Dalam hal ini Bruner memberikan stimulation dengan menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi.
2. Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah). Setelah dilakukan stimulation langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
3. Data collection (pengumpulan data). Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidak hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collection) berbagai informasi yang

⁶¹ Elhefni, *Strategi Pembelajaran*, (Palembang : Grafiko Telindo, 2011), hlm. 135

relevan, membaca literature, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

4. Data processing (pengolahan data). merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Data processing disebut juga dengan pengkodean coding/ kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.
5. Verification (pentahkikan/pembuktian). menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya
6. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) Tahap generalitation menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.⁶²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prosedural metode pembelajaran *Discovery Learning* yaitu guru memberikan materi atau pertanyaan, kemudian siswa menjawab atas jawaban tersebut. Kemudian siswa mencari pasangan untuk menjawab pertanyaan dan setelah itu siswa membandingkan jawaban mereka

5. Kelebihan *Discovery Learning*

Kelebihan *Discovery Learning* antara lain:

1. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (problem solving)
2. Dapat meningkatkan motivasi.
3. Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.

⁶² Agus Suprijono, *Op. Cit.*, hlm. 154

4. Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.
5. Menimbulkan rasa puas bagi siswa. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.
6. Siswa akan dapat mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks.
7. Melatih siswa belajar mandiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode *Discovery Learning* adalah tergantung dengan kemampuan pendidik untuk mengelola kelas dengan baik. Apabila pendidik bisa melakukannya, maka tujuan utama dalam metode *Discovery Learning* ini bisa tercapai.

6. Kelemahan *Discovery Learning*

Kekurangan *Discovery Learning* antara lain:

1. Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahan fahaman antara guru dengan siswa.
2. Menyita waktu banyak. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar. Untuk seorang guru ini bukan pekerjaan yang mudah karena itu guru memerlukan waktu yang banyak. Dan sering kali guru merasa belum puas kalau tidak banyak memberi motivasi dan membimbing siswa belajar dengan baik.
3. Menyita pekerjaan guru.
4. Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan
5. Tidak berlaku untuk semua topik ⁶³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan metode *Discovery Learning* adalah tergantung dengan guru. Apabila guru tidak kompeten melakukan kreativitas dalam mengajar maka tidak akan tercapai dan suasana kelas tidak akan terkendali dengan baik.

Indikator Metode *Discovery Learning* :

⁶³ <http://inaifatko2.blogspot.co.id/>. *Ibid*

1. Guru memberikan materi

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan materi atau bahan pelajaran dan siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

2. Siswa menjawab pertanyaan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan waktu kepada siswa agar menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Siswa mencari pasangan atau kelompok lainnya dan mendiskusikan hasil jawaban mereka

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mencari pasangan atau kelompok yang lainnya karena siswa akan mendiskusikan hasil jawaban mereka yang telah diberikan guru untuk menjawab pertanyaan.

4. Siswa mempersentasikan hasil yang telah didiskusikan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa akan mempersentasikan hasil jawaban mereka yang telah didiskusikan dengan pasangan atau kelompok yang lainnya yang telah diberikan waktu oleh guru untuk memepersentasikan hasil yang telah didiskusikan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶⁴ Belajar menurut Travers belajar adalah belajar mencakup perubahan yang relatif permanen dalam tingkah laku sebagai akibat

⁶⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

dari penyingkapan terhadap kondisi dalam lingkungan.⁶⁵ Belajar adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat.⁶⁶ Menurut Cronbach bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.⁶⁷ Proses belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu dan pengetahuan yang didapatkan seseorang dari sejumlah informasi di dalam berinteraksi dengan sesama maupun dengan lingkungan.⁶⁸ Menurut Teori Benjamin S. Bloom Tahun 1966 ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romiszowski Tahun 1981 hasil belajar merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan.⁶⁹

Menurut Gagne hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapasitas pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu keterampilan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud secara otomatis gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁷⁰

Menurut Ahmad Susanto hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁷¹ Sejalan dengan itu, A. J. Romiszowski berpendapat hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁷² Menurut Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni

⁶⁵ Anisah Baslemen dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 7

⁶⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 47

⁶⁷ Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 5

⁶⁸ Nazarudin, *Quantum*, (Palembang: Madrasah Development Centre, 2005), hlm. 112

⁶⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 40

⁷⁰ Agus Suprijono, *Op. Cit.*, hlm. 5-6

⁷¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

⁷² Mulyono Abdurrahman, *Ibid.*, hlm. 26

keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.⁷³

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai kemudian dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan pelajaran yang diberikan oleh guru melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan.

2. Jenis-Jenis Belajar

Menurut Taksonomi Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat empat jenjang proses berfikir antara lain: pengetahuan/ hafalan/ ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.⁷⁴

b. Ranah Afektif

Ranah efektif berhubungan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tinggi. Dalam ranah afektif terdapat lima jenjang antara lain: menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, serta karakteristik dengan suatu nilai.⁷⁵

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis belajar ada tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Antara ketiga aspek tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan tidak bisa dipisahkan.

⁷³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 45

⁷⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), hlm. 49

⁷⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 29

3. Tujuan Belajar

Belajar merupakan jalan menuju sukses. Dengan belajar seseorang dapat mengetahui banyak hal. Dalam hal ini, Islam pun amat menekankan tentang belajar.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”*⁷⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. menciptakan manusia dengan tujuan agar menyembah kepada-Nya. Untuk menjadi hamba Allah, manusia perlu belajar. Belajar merupakan jalan bagi manusia untuk mengetahui dan meyakini bahwa Allah yang menguasai seluruh jagat raya ini.⁷⁷

Tujuan belajar dalam Islam bukan mencari rezeki di dunia semata, tetapi untuk sampai pada hakikatnya, yaitu memperkuat akhlak. Artinya mencari atau mencapai ilmu yang sebenarnya dan akhlak yang sempurna.⁷⁸

Menurut Dalyono tujuan belajar adalah untuk melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang berhubungan dengan kepentingan hidup. Dengan kata lain, melalui belajar dapat memperbaiki nasib, mencapai cita-cita yang didambakan. Karena itu, tidak boleh lalai, jangan malas dan membuang waktu secara percuma, tetapi memanfaatkannya dengan seefektif mungkin, agar tidak timbul penyesalan di kemudian hari.⁷⁹

⁷⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 520

⁷⁷ Rohmalina Wahab, *Kecerdasan Emosional dan Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2012), hlm.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 53

⁷⁹ Dalyono, *Psikologi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 51

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah memperbaiki diri dalam berbagai kepentingan hidup agar menjadi pribadi yang lebih baik dan sesuai dengan syariat Islam.

4. Ciri-Ciri Belajar

Jika pada hakikatnya belajar merupakan perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan yang termasuk dalam ciri-ciri belajar yaitu:⁸⁰

a. Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya

b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis, dan sebagainya tidak dapat dikategorikan sebagai perubahan dalam pengertian belajar

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

⁸⁰ Syaiful Bahri, *Psikologi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 14

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan seluruh tingkah laku.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar antara lain perubahan yang terjadi secara sadar, bersifat fungsional, terjadi terus menerus/fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, dan mencakup semua aspek.

5. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar antara lain:

1. Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
2. Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan dan ulangan
3. Belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan
4. Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya
5. Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta
6. Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar
7. Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.⁸¹

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah jika belajar disertai dengan niat maka kemauan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan.

⁸¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 69

6. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besar dapat dibagi menjadi dua faktor antara lain:

a. Faktor Internal⁸²

1) Faktor Biologis (Jasmani)

Keadaan jasmani perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal (tidak cacat) sejak dalam kandungan sampai dengan lahir. Kondisi fisik normal meliputi keadaan otak, panca indra dan anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.⁸³

Dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: makan dan minum, olahraga yang teratur, dan istirahat yang cukup.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar, dan perlu diperhatikan juga pola makan dan minum serta istirahat yang cukup.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berhubungan dengan mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan adalah mental yang mantap dan stabil.⁸⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis adalah sangat berpengaruh dan menunjang dari keberhasilan belajar seperti mental, karena psikologis yang sehat dapat menunjang keberhasilan belajar.

b. Faktor Eksternal⁸⁵

⁸² Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 127

⁸³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 145

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 148

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang harmonis, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan kegiatan belajar yang terarah, maka anak akan memperoleh hasil belajar yang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila anak berada dalam keluarga yang kurang harmonis, penuh dengan konflik, maka anak akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.⁸⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar karena faktor keluarga menunjang keberhasilan belajar seseorang, seperti Suasana lingkungan rumah yang harmonis, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan kegiatan belajar yang terarah, maka anak akan memperoleh hasil belajar yang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila anak berada dalam keluarga yang kurang harmonis, penuh dengan konflik, maka anak akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.⁸⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sekolah menentukan keberhasilan belajar karena adanya media, metode mengajar, kurikulum, relasi guru

⁸⁵ Amildah dan Mardiah, *Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 59

⁸⁶ Chabib Thoah, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), hlm. 127

⁸⁷ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 69

dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat menumbuhkan semangat belajar seseorang.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar antara lain lembaga-lembaga pendidikan non formal (kursus, TK/TPA, dan lain-lain), kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan sebagainya.⁸⁸

Dalam belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, dari sekian banyak hal yang mempengaruhi seseorang dalam belajar menurut Wasty Soemanto, dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

a. Faktor-faktor stimuli belajar

Yang dimaksud dengan stimuli adalah segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup materil, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima oleh siswa.

b. Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh seorang guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh siswa. Dengan kata lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

c. Faktor-faktor individual

Yang dimaksud dengan faktor individual adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Misalnya keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.⁸⁹

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 70

⁸⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.113-117

Berbeda dengan Mustaqim, yang berpendapat faktor- faktor yang mendorong perbuatan belajar antara lain:

1. Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman belajar)
2. Penguasaan alat-alat intelektual
3. Latihan-latihan yang terencana
4. Penggunaan unit-unit yang berarti
5. Latihan yang aktif
6. Kebaikan bentuk dan sistem
7. Efek penghargaan (*reward*) dan hukuman
8. Tindakan-tindakan paedagogis
9. Kapasitas dasar.⁹⁰

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran). Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Berikut adalah indikator dari hasil belajar menurut Mulyono :⁹¹

1. Aspek ranah kognitif
2. Aspek ranah afektif
3. Aspek ranah Psikomotorik

⁹⁰ Mustaqim, *Op.Cit.*, hlm. 70

⁹¹ Mulyono Abdurrahman, *Op, Cit.*, hlm. 40

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar ada tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Antara ketiga aspek tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan.

a) Aspek ranah kognitif

Aspek ranah kognitif adalah aspek keterampilan berpikir dalam rangka memperoleh pengetahuan.⁹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu untuk berpikir atau mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

b) Aspek ranah afektif

Aspek ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.⁹³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu akan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah pelajaran sehingga dapat mengimplementasikan di dalam dirinya.

c) Aspek ranah psikomotorik

Aspek ranah psikomotorik adalah aspek keterampilan dalam mempraktikkan sebuah konsep yang telah dipahami dan dihayati.⁹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai aspek keterampilan dan dapat untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

⁹² Abuddinata, *Op, Cit.*, hlm. 47

⁹³ Mardeli, *Op, Cit.*, hlm. 35

⁹⁴ Abuddinata, *Op, Cit.*, hlm. 49

D. Pinjam Meminjam

1. Pengertian Pinjam Meminjam

Al 'Ariyah atau dalam istilah Wahbah Zuhaili, ialah, berasal dari akar kata: a'ara.

Menurut istilah, definisi '*ariyah* dikemukakan oleh para ulama sebagai berikut:

- a. Ulama Hanafiyah memberikan definidi ariyah sebagai berikut:
Menurut syara' '*ariyah* adalah kepemilikan atas manfaat tanpa disertai dengan imbalan.
- b. Malikiyah memberikan definidi ariyah sebagai berikut:
Sesungguhnya '*ariyah* itu adalah kepemilikan atas manfaat yang bersifat sementara tanpa disertai dengan imbalan
- c. Syafi'iyah memberikan definidi ariyah sebagai berikut:
Hakikat ariyah menurut syara' adalah dibolehkannya mengambil manfaat dari orang yang berhak memberikan secara sukarela dengan cara-cara pemanfaatan yang dibolehkan sedangkan bendanya masih tetap utuh, untuk kemudian dikembalikan kepada orang yang memberikannya.⁹⁵

Jadi dapat disimpulkan Pinjam meminjam terjadi karena adanya sebagian masyarakat yang memerlukan sesuatu, sedangkan dirinya tidak memiliki sesuatu yang diperlukan tersebut. Pihak yang memerlukan sesuatu mengadakan pembicaraan dengan pihak yang memiliki sesuatu yang diperlukan. Apabila kedua belah pihak mufakat, maka terjadilah peristiwa pinjam-meminjam.

2. Dasar Hukum Pinjam-meminjam

'*Ariyah* merupakan perbuatan qurbah (pendekatan diri kepada Allah) dan dianjurkan berdasarkan Alquran dan sunnah. Dalil dari Alquran sebagai berikut:

- a. Surah Al-Maidah (5) ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

العقاب ﴿٢﴾

⁹⁵ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 467

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.

b. Surah Al-Ma’un (107) ayat 7:

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Artinya: *“Dan enggan (menolong dengan) barang berguna”*.

Jadi dapat disimpulkan selain mandub atau sunnah, hukum Ariyah bisa berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Suatu ketika ariyah kadang-kadang bisa wajib, seperti meminjamkan baju untuk menahan panas atau dingin yang luar biasa, dan kadang-kadang bisa haram, seperti meminjamkan amah (hamba sahaya perempuan) kepada orang lain. Disamping itu, ariyah kadang-kadang bisa juga makruh, seperti seorang muslim meminjamkan barang kepada orang kafir.⁹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hukum pinjam meminjam boleh dilaksanakan dengan ketentuan syariat Islam berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits. Dan barang yang dipinjamkan juga hanya boleh untuk dimanfaatkan oleh peminjam, dengan ketentuan tidak boleh dipinjam kepada orang lain dan tidak boleh rusak ataupun hilang barang yang telah dipinjam.

⁹⁶ *Ibid.*,

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pemulutan

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Pemulutan

SMA Negeri 1 Pemulutan didirikan pada tahun 2000 dalam bentuk pendidikan pada dasarnya berdiri untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak bangsa sehingga memiliki pengetahuan secara lebih luas serta memiliki sikap yang berakhlak mulia dan dapat berbakti kepada kedua orang tua, Bangsa dan Negara, Agama dan masyarakat.⁹⁷

SMA Negeri 1 Pemulutan adalah satu-satunya lembaga pendidikan di lingkungan wilayah kecamatan Pemulutan yang telah banyak menciptakan siswa mencapai tingkat keberhasilan sangat memuaskan, mengharumkan nama kabupaten hingga ke tingkat Nasional. Di samping itu SMA Negeri 1 Pemulutan juga banyak menerima siswa yang hampir putus sekolah dengan menampung anak-anak yang tidak mampu dan meneruskan anak-anak tersebut tetap bersekolah dengan membebaskan biaya pendidikan sebagai partisipasi aktif terhadap lingkungan pendidikan.

⁹⁷ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

2. Visi, Misi, dan Tujuan

VISI

DISIPLIN DAN BERPRESTASI

MISI

1. Merapkan pembelajaran PAKEM
2. Melaksanakan jam belajar tambahan di sore hari
3. Meningkatkan kualitas guru dengan cara mengikut sertakan guru di berbagai pelatihan dan diklat
4. Meningkatkan kwalifikasi pendidikan guru.
5. Mengaktifkan MGMP
6. Melaksanakan Ekstrakurikuler di bidang olahraga dan seni
7. Meningkatkan disiplin warga sekolah
8. Menanamkan sikap taat dan patuh pada ajaran agama
9. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dibidang baca tulis Al-Qur'an, seni baca Al-Qur'an, sari tilawah dan kultum.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan misi SMA Negeri 1 Pemulutan adalah meningkatkan kualitas sekolah secara konsisten, pembelajaran efektif, menjadikan siswa bebas dari buta aksara Al-Quran serta menjadikan siswa mampu berkiprah ditengah masyarakat dengan baik.

TUJUAN

1. Membentuk siswa yang disiplin dan berprestasi.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
3. Menyempurnakan sistem dan kerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.
4. Meningkatkan profesionalisme dan optimalisasi sumber daya manusia.
5. Meningkatkan partisipasi dalam iman, taqwa dan ilmu pengetahuan teknologi.

6. Menciptakan lingkungan bersih, indah dan nyaman.⁹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tujuan MTs Patra Mandiri Palembang yaitu membentuk kualitas sekolah yang baik.

B. Strategi

Sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah, SMA N 1 Pemulutan membekali siswanya dengan kompetensi-kompetensi sebagai berikut :

- a) Siswa sebagai Makhluq Allah SWT menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak untuk dihargai dan merasa aman. Dalam kaitan ini siswa memahami hak dan kewajiban serta menjalankannya secara penuh tanggung jawab.⁹⁹
- b) Siswa dapat menggunakan bahasa komunikatif untuk memahami, mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
- c) Siswa mampu memilih, memadukan dan menerapkan konsep dan teknik numeric dan spasial serta mampu mencari bahkan menyusun pola, struktur dan hubungan.
- d) Siswa mampu untuk memilih waktu yang tepat dalam menggunakan informasi yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain.
- e) Siswa dapat memahami dan menghargai dunia fisik, makhluk hidup, dan teknologi. Di samping mempunyai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat yang bermoral tinggi.

⁹⁸ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

⁹⁹ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

- f) Siswa dapat memahami konteks budaya, geografi dan sejarah serta memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupannya serta berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat dan budaya global.
- g) Siswa dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dilingkungannya untuk saling menghargai karya artistic, budaya dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
- h) Siswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir secara terarah, berpikir lateral memperhitungkan peluang, tantangan dan potensi serta siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang timbul.
- i) Siswa mampu menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar serta mampu bekerja mandiri sekaligus dapat bekerja sama.¹⁰⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan siswa mampu menguasai siswa sebagai Makhluk Allah SWT menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak untuk dihargai dan merasa aman. Dalam kaitan ini siswa memahami hak dan kewajiban serta menjalankannya secara penuh tanggung jawab dan mampu menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar serta mampu bekerja mandiri sekaligus dapat bekerja sama.

C. Data Statistik Sekolah¹⁰¹

1. Nama Sekolah	: SMA N 1 Pemulutan
2. SK Pendirian Sekolah	: 420/312/KEP/D.DIKNAS/2003
3. NPSN	: 10643830
4. Akreditasi Sekolah	: B
5. AlamatLengkap Madrasah Propinsi	: Jalan Raya Pemulutan RT. 04 Dusun II Sumatera Selatan
No. Telp	: 0711-541504
Wibesite	: www.sman1pemulutan.woedpress.com

¹⁰⁰ Dokumentasi SMA Negeri1Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

¹⁰¹ Dokumentasi SMA Negeri1Pemulutan2016/2017. 22 November 2017

- Negara : Indonesia
6. Kode Pos : 30653
7. Kecamatan : Pemulutan
8. NPWP Madrasah : 003416005312000
9. Nama Kepala Madrasah : H. Nadrah M.P.d
10. No. Telp/Hp : 081368000939
11. Posisi Geografis : -3,1088
12. Luas Tanah : 4991

D. Tenaga Kerja SMA Negeri 1 Pemulutan

Tenaga pengajar terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan memiliki jenjang pendidikan Sarjana.¹⁰²

Tabel 2.1

Tenaga Kerja SMA Negeri 1 Pemulutan

No	Mata Pelajaran yang diajarkan	Jumlah Guru
1	Pendidikan Agama Islam	2
2	Matematika	4
3	Fisika	2
4	Sejarah	2
5	Bahasa Arab	2
6	PPKN	2
7	Bahasa Indonesia	5
8	Biologi	3
9	Kimia	3
10	Geografi	2
11	Ekonomi	2
12	Sosiologi	2
13	Bahasa Inggris	2
14	Seni Budaya	2
15	TIK	2
16	Pendidikan Jasmani	3
17	Bimbingan konseling (BK)	1
18	Tenaga administrasi sekolah	4
Total		43

¹⁰² Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tenaga kerja di SMA Negeri 1 Pemulutan mempunyai dua guru pendidikan agama islam, empat guru matematika, dua guru fisika, dua guru sejarah, dua guru bahasa arab, dua guru ppkn, 5 guru bahasa indonesia, tiga guru biologi, tiga guru kimia, dua guru geografi, dua guru ekonomi, dua guru sosiologi, dua guru bahasa inggris, dua guru seni budaya, dua guru TIK, tiga guru pendidikan jasmani, satu guru bimbingan konseling (BK) dan empat tenaga administrasi sekolah. Dengan adanya peran guru yang kompeten dengan bidangnya maka hasil pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan.

E. Keadaan Tanah dan Bangunan

Keadaan Tanah dan Bangunan di SMA Negeri 1 Pemulutan ini dapat dirincikan sebagai berikut :¹⁰³

(1) Luas tanah keseluruhan : 5.004 m; (2) Bangunan : 1.270 m; (3) Halaman dan taman : 2.000 m; (4) Lapangan Olahraga : 367 m; (5) Lain-lain : 1.367 m; (6) Status tanah dan Bangunan : milik pemerintah; (7) Data bangunan.

Tabel 3.1

Keadaan Tanah dan Bangunan SMA Negeri 1 Pemulutan

No	Nama Bangunan	Jumlah	Luas	Tahun Dibangun	Dibangun oleh	Kondisi Sekarang
1	Ruang Kelas	13	144 m	1941	Pertamina	Siap Pakai
2	Ruang Guru	1	28 m			Siap Pakai
3	Ruang Tata Usaha	1	9 m			Siap Pakai
4	Ruang Kepala T.U	-	-			Siap Pakai
5	Ruang Kep. Madrasah	1	17 m			Siap Pakai
6	Ruang BP / BK	1	12 m			Siap Pakai
7	Ruang Osis	-	-			Siap Pakai
8	Perpustakaan	1	85 m			Siap Pakai

¹⁰³ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

9	Laboratorium IPA	1	-		Siap Pakai
10	Laboratorium Kom	1	-		Siap Pakai
11	Laboratorium Bahasa	1	22 m		Siap Pakai
12	UKS	1	-		Siap Pakai
13	Koperasi	-	-		Siap Pakai
14	Sanggar Pramuka	-	-		
15	Sanggar Kesenian	-	-		
16	Masjid	1	144 m		Siap pakai
17	WC.SISWA	1	28 m		Siap pakai
18	WC.GURU	1	8 m		Siap pakai
19	Aula	-	-		
20	Lapangan Olah raga	1	367 m		Siap pakai
21	Kantin Sekolah	1	-		

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, keadaan tanah dan bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Pemulutan dapat disimpulkan baik dalam pendukung proses belajar mengajar karna memiliki tujuh ruang kelas luas 144 m, satu ruang guru 28 m, satu ruang tata usaha 9 m, satu ruang Kep.Sekolah 17 m, satu ruang BK 12 m, satu ruang perpustakaan 85 m, satu ruang laboratorium kom, satu laboratorium bahasa 22 m, satu ruang uks, satu masjid 144 m, satu ruang wc.siswa, satu ruang wc. guru, mempunyai aula, satu lapangan olah raga 367 m, dan satu tempat kantin sekolah.

F. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan¹⁰⁴

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Pemulutan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	16
2	Guru Honorer	9

¹⁰⁴ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

	Jumlah	25
Tenaga Kependidikan		
1	Tata Usaha dan staf	4
2	Perpustakaan	1
3	Penjaga & Pembantu Umum	3
	Jumlah	8

Dari uraian di atas dapat disimpulkan data pendidik dan tenaga pendidik berjumlah tiga puluh orang yaitu dua orang guru pns yang diperbantukan tetap, empat belas orang guru tetap yayasan, delapan belas guru honorer, tenaga pendidik yaitu empat orang tata usaha dan staf, satu orang perpustakaan dan jumlah keseluruhan berjumlah data pendidik 25 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 8 orang.

G. Keadaan Siswa (Awal Tahun Pelajaran 2016-2017)

Siswa SMA Negeri 1 Pemulutan 328 orang dengan jumlah siswa perempuan yang mendominasi. Jumlah siswa tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:¹⁰⁵

Tabel 5.1

Data Siswa SMA N 1 Pemulutan

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X IPS 1	11	17	28
2	X IPS 2	10	18	28
3	X MIPA 1	8	19	27
4	X MIPA 2	10	14	24
5	XI IPA 1	4	22	26

¹⁰⁵ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

6	XI IPA 2	3	20	23
7	XI IPS 1	15	9	24
8	XI IPS 2	13	9	22
9	XI IPS 3	12	9	21
10	XII IPA 1	6	20	26
11	XII IPA 2	7	12	19
12	XII IPS 1	17	12	29
13	XII IPS 2	18	9	27
JUMLAH		134	194	328

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017

Dari uraian dapat disimpulkan data siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pemulutan berjumlah 328 siswa diantaranya siswa kelas X IPS 1 berjumlah 28 siswa, kelas X IPS 2 berjumlah 28, kelas X MIPA 1 berjumlah 27 siswa, kelas X MIPA 2 berjumlah 24 siswa, kelas XI IPA 1 berjumlah 26 siswa, kelas XI IPA 2 berjumlah 23 siswa, kelas XI IPS 1 berjumlah 24 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 22 siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 21 siswa, kelas XII IPA 1 berjumlah 26 siswa, kelas XII IPA 2 berjumlah 19 siswa, kelas XII IPS 1 berjumlah 29 siswa, dan kelas XII IPS 2 berjumlah 27 siswa. totalnya berjumlah 328, siswa laki-laki 134 dan siswi perempuan 194 dengan jumlah siswa perempuan yang mendominasi di SMA Negeri 1 Pemulutan.

H. Keadaan Guru dan Karyawan¹⁰⁶

Guru disuatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya seorang guru kegiatan belajar mengajar disekolah tidak dapat terlaksana. Selain itu, guru juga berperan sebagai orang tua kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka

¹⁰⁶ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

telah meringankan beban kedua orang tua mereka untuk mengajarkan ilmu serta mendidik mereka sekaligus.

Tabel 6.1

Keadaan Guru SMA Negeri1 Pemulutan¹⁰⁷

No	N A M A	L/P	JABATAN	BIDANG STUDI
1	H. Nadrah M.P.d	L	Ka. SMAN1	BHS. INDO
2	Agustinus Herjuanto S. Pd	L	Waka SMAN1	FISIKA
3	Emmy S. Pd, MM	P	Waka Kes	SOSIOLOGI
4	Tamrin S. Pd	L	Ka. Perpustakaan	BHS. INDO
5	Yustati S. Pd	P	Ka.laboratorium	FISIKA
6	Amron S. Pd	L	Guru	Biologi
7	Andina Rahayu S. Pd	L	Guru	Pendidikan Kewarga Negaraan (PKN)
8	Ayu Citra Elvira S. Pd	L	Guru	Akutansi
9	Cik Ayu S. Pd	P	Guru	Pendidikan Ekonomi
10	Dewi Erisca Sari S. Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
11	Elbin Sitinjak S. Sos	L	Guru	Antropologi Sosial
12	Faiza Hermiani S pd	P	Guru	Bimbingan dan Konseling
13	Fajar Wijaya Putra S. Pd	L	Guru	Penjaskes
14	Herman S. Pd	L	Guru	Biologi
15	Hilda Pratiwi Daulay S.Pd	P	Guru	Pendidikan Seni Tari Drama, Tari

¹⁰⁷ D Dokumentasi SMA Negeri1Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

				dan Musik
16	Drs. KM. Syafaruddin	L	Guru	Pendidikan Sejarah
17	Lenny Oktarina S. Pd	P	Guru	Matematika
18	Markoni S. Pd	L	Guru	Pendidikan Sejarah
19	Misnahirani S Ag	P	Guru	Pendidikan Agama Islam
20	Muhammad Tahir S. pd	P	Guru	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
21	Munawwaro S,Pd	P	Guru	Pendidikan Bahasa Inggris
22	Nora Wardani S. Pd	P	Guru	Pendidikan Ekonomi
23	Nurbaiti S.Pd	P	Guru	Bimbingan dan Konseling
24	Nurmawati S. Pd	P	Guru	Pendidikan Kimia
25	Nyayu Siti Fatimah S. Pd	P	Guru	Seni Budaya
26	Rianda Sari S. Pd	P	Guru	Biologi
27	Dra. Rita Ambar Rukmini	P	Guru	Matematika
28	Sartika S. Pd	P	Guru	Akutansi
29	Siti Isnadia S. Pd	P	Guru	Pendidikan Bahasa Inggris
30	Sofian S. Pd	L	Guru	Sejarah
31	Suharto S. Ag	L	Guru	Pendidikan Agama Islam
32	Sumila S. Pd. I	P	Guru	Pendidikan Bahasa Arab
33	Suryanto S. Pd	L	Guru	Penjaskes
34	Syarif Hidayatullah S. T	L	Guru	TIK
35	Vicrotia S. Pd	P	Guru	Matematika
36	Drs. Yulisman	L	Guru	Pendidikan Kimia

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, setelah mencermati Latar belakang pendidikan guru dengan ijazah tertinggi dan mata pelajaran yang mereka asuh tersebut, maka guru-guru di

5. Penjaga dan cleaning service L= 1 Orang

Dari uraian di atas dapat disimpulkan guru-guru di MTs Patra Plaju ini dapat dikategorikan kompeten karena sudah memiliki kriteria yang diinginkan. Keadaan pegawai di SMA Negeri 1 Pemulutan memiliki pegawai dengan tugas masing-masing diantaranya satu orang kepala sekolah, dua puluh sembilan orang guru Sekolah, satu orang Staf TU, satu orang Penjaga Perpustakaan, satu orang OB, dan dua orang Penjaga dan cleaning service.

J. Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Pemulutan¹⁰⁹

Kegiatan belajar mengajar adalah seluruh aktivitas siswa yang meliputi kegiatan inter dan kurikuler. Kegiatan siswa-siswi SMA Negeri 1 Pemulutan Plaju ini dikoordinir oleh wakil kepala sekolah pada bidang kesiswaan dan pembinaan OSIS. Kegiatan inter wajib diikuti oleh seluruh siswa, baik di kelas X-XII sedangkan kegiatan ekstra mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa, hanya diikuti oleh sebagian siswa saja dan kegiatan ini koordenir oleh pihak yang berkomponen dan guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.

Maka dari itu, pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut ialah pendekatan intelektual, pendekatan kegiatan, pendekatan keteladanan dan laboratorium, dan dengan aneka kegiatan penunjang seperti klinik mata pelajaran, klub bidang study, program sukses ujian nasional dan sistem evaluasi.

1. Kurikulum Sekolah

untuk mencapai tujuan instansi, SMA Negeri 1 Pemulutan menyelenggarakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar SMA Negeri 1 Pemulutan yang secara inovatif merekayasa kurikulum sesuai dengan visi, misi dan target institusi, Kurikulum tingkat satuan pendidikan di kemas dalam dua hal :

¹⁰⁹ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

- a. Struktur program dititik beratkan pada penguasaan basic knowledge of science and teknologi, pendidikan agama serta penguasaan bahasa Inggris
- b. Kurikulum yang dipercayakan dengan pendidikan yang mengarahkan pada keterampilan hidup¹¹⁰

2. Pengelola Kelas

Kelas merupakan sarana yang paling utama dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, karena kelas merupakan komponen yang paling penting dalam mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran, pengelolaan kelas yang kurang baik akan sangat mempengaruhi terhadap situasi dan kondisi pembelajaran setiap siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan dan pendidikan yang disampaikan.

Berdasarkan ada hal tersebut, maka SMA Negeri 1 Pemulutan sangat memperhatikan keasaan masing-masing kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan benar dengan senantiasa memperhatikan keberhasilan. keindahan, kerapian, kenyamanan, serta keteraturan kelas supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan benar sehingga apa yang akan terserapkan ke dalam pikiran dan jiwa siswa.

3. Tata Ruang Kelas

Kenyamanan aktivitas belajar mengajar sangat mempengaruhi oleh tata ruang kelas, karena untuk membantu anak didik dalam proses interaksi edukatif sangat dibutuhkan cara mengatur, menata, memelihara dan menjaga bentuk kelas agar tetap nyaman, aman, tentram, asyik, unik dan sejuk.

Menurut Observasi yang dilakukan 24 Agustus 2016 maka tata ruang kelas SMA Negeri 1 Pemulutan sudah dikatakan baik, letak pintu, jendela ventilasi udara yang cukup

¹¹⁰ Dokumentasi SMA Negeri1Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

baik dan semua ruangan sudah permanen. Dengan demikian keberhasilan ruang dapat dijaga dengan baik.¹¹¹ Dan pada umumnya tata ruang kelas disesuaikan dengan kebutuhan dimana setiap meja dan kursi di tempati oleh satu siswa dan ada juga yang menempati satu meja untuk dua orang siswa, sehingga dengan penataan yang demikian akan membuat rasa nyaman bagi para siswa dan guru. selain itu juga setiap tata ruang kelas menurut pengamatan yang telah dilakukan rapi dan indah dengan adanya hiasan dinding berupa gambar-gambar seperti kaligrafi, peta dan lain-lain serta ada juga banyak bunga yang menghiasi ruang kelas mereka dari penataan yang demikian akan membuat rasa nyaman bagi para siswa dan guru yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

SMA Negeri 1 Pemulutan sangat memperdulikan hal tersebut dalam rangka memotivasi anak didik untuk dapat belajar dengan efektif dan efisien dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka di aturlah kelas berdasarkan aktive learning.

4. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Dalam mendukung kemajuan sekolah maka diadakan pembelajaran tambahan berupa peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu antara lain :¹¹²

- a. OSIS : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar selalu cerdas dan berwawasan tinggi
- b. Pramuka : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar berkarya, mandiri dan disiplin dalam belajar
- c. Paskibraka : adalah bertujuan untuk siswa supaya lebih percaya diri dan disiplin.
- d. Olahraga : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar selalu sehat dan bersih

¹¹¹ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

¹¹² Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

K. Prestasi SMA Negeri 1 Pemulutan

Berikut ini adalah prestasi yang telah diraih siswa-siswi SMA Negeri 1 Pemulutan pada tahun 2017:

1. Juara II Jambore nasional Pramuka se-Sumatera
2. Juara II Pekan Olah Raga Nasional Provinsi Sumsel cabang olah raga Karate
3. Juara III Olimpiade Olahraga Siswa tingkat Provinsi Sumsel cabang Karate

L. Kegiatan Keagamaan SMA Negeri 1 Pemulutan

Untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan agama dalam kehidupan sehari-hari maka di SMA Negeri 1 Pemulutan ada beberapa kegiatan keagamaan yang diasuh oleh guru-guru PAI dan guru lainnya, kegiatan tersebut diantaranya:¹¹³

1. Shalat zuhur dan Sholat Ashar secara berjama'ah di Mushollah Sekolah
2. Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan setiap Bulan Ramadhan tiba
3. Memperingati hari-hari besar Islam
4. Yasisnan bersama di hari Jumat pagi
5. Baca tulis Al-Qur'an

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kegiatan keagamaan SMA Negeri 1 Pemulutan sangat baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karna kegiatan ini merupakan kewajiban seorang muslim.

¹¹³ Dokumentasi SMA Negeri 1 Pemulutan 2016/2017. 22 November 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Pinjam Meminjam

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan materi pinjam meminjam baik itu pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode *Discovery Learning* maupun pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Discovery Learning* tetapi menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam proses penyampaian materi pada sub pokok Pinjam Meminjam. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada hari Senin, 02 Januari 2017 pukul 13:00 WIB, peneliti melakukan observasi di SMA N 1 Pemulutan hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 76 siswa yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IX.A yang berjumlah 38 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.D yang berjumlah 38 orang siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Ibu Hj. Innis Mala Dewi, S.Ag. dan berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus pembelajaran, dan lembar soal tes (pre test dan post test) yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Yang terakhir adalah tahap evaluasi, peneliti melakukan evaluasi sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran untuk kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan test dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

1. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, 10 Januari 2017 dari pukul 15:00 s.d 16:25 WIB. Pada kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas dan memberikan soal pre test kepada siswa sebanyak 20 soal.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa, 17 Januari 2017 dari pukul 15:00 s.d 16:25 WIB. Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai sesudah pembelajaran berakhir.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), peneliti menjelaskan materi pembelajaran mengenai Pinjam meminjam. Setelah itu, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dari apa yang telah dijelaskan. Pada akhir pembelajaran peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2017 dari pukul 15:00 s.d 16:25 WIB. Pada tahap ini peneliti memberikan post test kepada siswa sebanyak 20 soal. Selama test berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan temannya.

2. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 09 Januari 2017 dari pukul 13:50 s.d 15:00 WIB. Pada kelas eksperimen pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Discovery Learning*. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas dan memberikan soal pre test kepada siswa sebanyak 20 soal. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Senin, 16 Januari 2017 dari pukul 13:50 s.d 15:00 WIB. Pada pertemuan ini membahas indikator mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi Pinjam Meminjam.

Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *Discovery Learning* antara lain: peneliti memberikan apersepsi untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara sekilas mengenai materi Pinjam Meminjam. Selanjutnya, Peneliti membagi (membentuk) siswa menjadi berpasang-pasangan. Peneliti memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan dipelajari kemudian siswa dan kelompoknya diminta untuk berpikir (berdiskusi) mengenai jawaban tersebut. Selama siswa berdiskusi, peneliti terus memantau kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum jelas mengenai perintah yang peneliti berikan. Selanjutnya, siswa mempersentasikan jawaban/hasil diskusi mereka, peneliti memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah didiskusikan.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 23 Januari 2017 dari pukul 13:50 s.d 15:00 WIB. Pada tahap ini peneliti memberikan post test kepada siswa sebanyak 20 soal. Selama test berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan temannya.

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Metode *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam

Pada tahap ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang diberikan peneliti baik itu dari hasil pre test maupun post test dari kelompok kelas eksperimen maupun kelompok kelas kontrol. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Tabel 8.1
Nilai Hasil Pre Test Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1.	Adelia Fransiska	60	Achmad Ruhail Khan	75
2.	Aina Juwita	65	Aila Shabirah	70
3.	Al Fajri Haq	60	Ajeng Ariska Mandira	75
4.	Alya Puspita	60	Annisa Rahmadhani	70
5.	Audria Dhiyaul Auliya	55	Chantika Citra Dian Pertiwi	70
6.	Desra Manda Putriana	60	Dela Puspita Sari	70
7.	Desti Fitriani	60	Dewi Puspita	70
8.	Dwi Wahyu Saputra	60	Dwi Syahrani	70
9.	Febiola	65	Fatma Juwita	75
10.	Fikri Ardian	60	Fitri Yurica Sari	75
11.	Hafis Mulyawan S.	40	Fitriyanti	40
12.	Herlambang Putra	55	Habsah Maharani	65
13.	Herrisma Dava A.	40	Lewis Calvin	75
14.	Indah Charlia	55	Mario Erlangga	65
15.	Indi Okadrin	40	Miftahul Jannah	55
16.	Laura Aprilia	65	Mizharatul Fuadiyah	40
17.	Lintang Nawang Wulan	60	Muhammad Iqbal	70
18.	Maysya Putri	65	Muhammad Rizki Wijaya	70
19.	Muhammad Daud	65	Mutiara Indah Sari	70

20.	Muhammad Rakha Ramadhon	60	Neilatal Izza	75
21.	Nevi Anggraini	65	Nindy Kusuma Wardani	75
22.	Nurul Nurjannah	50	Novita Sari	65
23.	Putri Kurnia Sari	60	Nurul Sahara	75
24.	Putri Mulia	60	Oktariani	70
25.	Putri Siti Aisyah	55	Puti Anjani Tsamarah NS	70
26.	Salsabillah Bukhori	65	Putri Sabrina	75
27.	Septi Putri Hartati	50	Putri Yuliana	65
28.	Septi Sabila	60	Ramadoni	75
29.	Silvia Oktarina	60	Satria Hakiki	60
30.	Sindi Rahayu	50	Sindi	50
31.	Sintia Anggraini	50	Sindi Tri Agustin	45
32.	Sri Ayu Wulandari	45	Sinta Sapta Fajrika	40
33.	Susanti Alviani Kigi	60	Siti Aisyah	50
34.	Tiarah	65	Siti Fatimah Humairah	70
35.	Wahyu Satria Erlangga	60	Susanti	70
36.	Winda kurniasih	50	Urwa Ruzaina	60
37.	Wiwin sanani	65	Wahyu Agung Laksono	75
38.	yusni	60	Zakia Dwiwana Princessa	75

Untuk data nilai post test siswa pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode *Discovery Learning* dan kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Discovery Learning*, diperoleh data mentah nilai post test tersebut sebagai berikut:

Tabel 8.2

Nilai Hasil Post Test Kelompok Kelas Eksperimen yang Menggunakan Metode *Discovery Learning* dan Kelompok Kelas Kontrol yang Tidak Menggunakan Metode *Discovery Learning*

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai

1.	Adelia Fransiska	70	Achmad Ruhail Khan	95
2.	Aina Juwita	80	Aila Shabira	90
3.	Al Fajri Haq	80	Ajeng Ariska Mandira	95
4.	Alya Puspita	75	Annisa Rahmadhani	90
5.	Audriya dhiyaul Auliya	85	Chantika Citra Dian Pertiwi	80
6.	Desra Manda Putriana	85	Dela Vuspita Sari	90
7.	Desti Fitriani	75	Dewi Puspita	90
8.	Dwi wahyu Saputra	60	Dwi Syahrani	90
9.	Febiola	80	Fatma Juwita	95
10.	Fikri Ardian	85	Fitri Yurica Sari	90
11.	Hafiz Mulyawan S	55	Fitriyanti	70
12.	Herlambang Putra	75	Habsah Maharani	90
13.	Herrisma Dava A	55	Lewis Celvin	90
14.	Indah Charlia	75	Mario Erlangga	80
15.	Indi Okadrin	70	Miftahul Jannah	65
16.	Laura Aprilia	85	Mizharatul Fuadiyah	90
17.	Lintang Nawang Wulan	80	Muhammad Iqbal	90
18.	Maysya Putri	80	Muhammad Rizki Wijaya	70
19.	Muhammad Daud	85	Muriara Indah Sari	80
20.	Muhammad Rakha Romadhon	75	Neilatal Izza	95
21.	Nevi Anggraini	80	Nindy Kusuma Wardani	85
22.	Nurul Nurjannah	80	Novita Sari	70
23.	Putri Kurnia Sari	75	Nurul Sahara	80
24.	Putri Mulia	70	Oktariani	90
25.	Putri Siti Aisyah	70	Putri Anjani Tsamarah NS	95
26.	Salsabillah Bukhori	75	Putri Sabrina	80
27.	Septi Putri Hartati	60	Putri Yuliani	85
28.	Septi Sabila	75	Ramadoni	95
29.	Silvia Oktarina	65	Satria Hakiki	85
30.	Sindi Rahayu	75	Sindi	75

31.	Sintia Anggraini	65	Sindi Tri Agustin	85
32.	Sri Ayu Wulandari	55	Sinta Sapta Fajrika	85
33.	Susanti Alviani Kigi	75	Siti Aisyah	80
34.	Tiarah	80	Siti Fatimah Humairah	80
35.	Wahyu Satria Erlangga	80	Susanti	85
36.	Winda Kurniasih	70	Urwa Ruzaina	70
37.	Wiwin sanani	80	Wahyu Agung Laksono	95
38.	Yusni	75	Zakia Dwiwana Princessa	90

Data mentah post test siswa kelas eksperimen:

90 90 70 95 85 95 85 70
95 90 90 95 70 65 85 95
95 90 90 70 90 95 80 90
90 95 80 80 80 85 80
80 90 65 95 80 75 85

Dari data di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas:

1. Menentukan range (R)

Diketahui:

$$H = 95 \quad L = 65$$

Ditanya:

$$I = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} I &= H - L + 1 \\ &= 95 - 65 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

2. Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 = 7$$

Jadi interval kelasnya adalah 5 dari data post test siswa kelas eksperimen, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi:

Tabel 8.3
Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	X¹	fx¹	fx²
95 – 99	9	97	+ 3	27	81
90 – 94	10	92	+ 2	20	40
85 – 89	5	87	+ 1	5	5
80 – 84	7	82 = m ¹	0	0	0
75 – 79	1	77	-1	-1	1
70 – 74	4	72	-2	-8	16
65 – 69	2	67	-3	-6	18
Total	38	-	-	37	161

3. Menentukan mean

Diketahui:

$$M^1 = 82 \quad \sum Fx^1 = 37$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum fy^1}{N} \right) \\ &= 82 + 5 \left(\frac{37}{38} \right) \\ &= 82 + 5 (0,97) \\ &= 82 + 4,85 \end{aligned}$$

$$= 86,85$$

3. Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 37 \quad \sum Fx^2 = 161$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{161}{38} - \left(\frac{37}{38}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{4,23 - (0,97)^2} \\ &= 5 \sqrt{4,23 - 0,9409} \\ &= 5 \sqrt{3,2891} \\ &= 5 (1,813) \\ &= 9,065 \end{aligned}$$

Menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$$\text{Tinggi} = M_x + 1 \cdot SD$$

$$= 86,85 + 1 (9,065)$$

$$= 86,85 + 9,065$$

$$= 95,915 \text{ dibulatkan menjadi } 96$$

96 keatas (97 – 100) termasuk dalam kategori tinggi

$$\text{Sedang} = M_x - 1 \cdot SD$$

$$\begin{aligned}
&= 86,85 - 1 (9,065) \\
&= 86,85 - 9,065 \\
&= 77,785 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \\
&= M_x + 1 \cdot SD \\
&= 86,85 + 1 (9,065) \\
&= 86,85 + 9,065 \\
&= 95,915 \text{ dibulatkan menjadi } 96
\end{aligned}$$

78 – 96 termasuk dalam kategori sedang

$$\text{Rendah} = M_x - 1 \cdot SD$$

$$\begin{aligned}
&= 86,85 - 1 (9,065) \\
&= 86,85 - 9,065 \\
&= 77,785 \text{ dibulatkan menjadi } 78
\end{aligned}$$

78 kebawah termasuk dalam kategori rendah

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 8.4

Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Hasil post test siswa untuk kelas eksperimen		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	96 keatas (97 – 100)	0	0 %
S (Sedang)	78 – 96	32	84,21 %
R (Rendah)	78 kebawah (0 – 77)	6	15,79 %
		38	100 %

Dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 0 orang dengan persentase 0, kategori sedang diperoleh 32 orang dengan persentase 84,21 %, dan kategori rendah diperoleh 6 orang dengan persentase 15,79 %.

Data mentah post test siswa kelas kontrol:

70 85 55 85 80 75 65 70

80 75 75 80 80 60 55 80

80 60 55 80 75 75 75 75

75 80 75 85 70 65 80

85 85 70 75 70 75 80

Dari data di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas:

1. Menentukan range (R)

Diketahui:

$$H = 85 \quad L = 55$$

Ditanya:

$$I = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} I &= H - L + 1 \\ &= 85 - 55 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

2. Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 = 7$$

Jadi interval kelasnya adalah 5 dari data post test siswa kelas kontrol, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi:

Tabel 8.5
Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x¹	fx¹	fx²
85 – 89	5	87	+3	15	45
80 – 84	10	82	+2	20	40
75 – 79	11	77	+1	11	11
70 – 74	5	72 = m ¹	0	0	0
65 – 69	2	67	-1	-2	2
60 – 64	2	62	-2	-4	8
55 – 59	3	57	-3	-9	27
Total	38			31	133

3. Menentukan mean

Diketahui:

$$M^1 = 72 \quad \sum Fx^1 = 31$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum f y^1}{N} \right) \\ &= 72 + 5 \left(\frac{31}{38} \right) \\ &= 72 + 5 (0,816) \\ &= 72 + 4,08 \\ &= 76,08 \end{aligned}$$

4. Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 31 \quad \sum Fx^2 = 133$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned} &= 5 \sqrt{\frac{133}{38} - \left(\frac{31}{38}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{3,5 - (0,816)^2} \\ &= 5 \sqrt{3,5 - 0,666} \\ &= 5 \sqrt{2,834} \\ &= 5 (1,683) \\ &= 8,415 \end{aligned}$$

5. Menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1. SD \\ &= 76,08 + 1 (8,415) \\ &= 76,08 + 8,415 \\ &= 84,495 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \end{aligned}$$

84 keatas (85 – 100) termasuk dalam kategori Tinggi

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 . SD \\ &= 76,08 - 1 (8,415) \\ &= 76,08 - 8,415 \\ &= 67,665 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \\ &= M_x + 1. SD \\ &= 76,08 + 1 (8,415) \end{aligned}$$

$$= 76,08 + 8,415$$

$$= 84,495 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

68 – 85 termasuk dalam kategori sedang

$$\text{Rendah} = M_x - 1 \cdot SD$$

$$= 76,08 - 1 (8,415)$$

$$= 76,08 - 8,415$$

$$= 67,665 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

68 kebawah (0 – 67) termasuk dalam kategori rendah

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 8.6

Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Kontrol

Hasil post test siswa untuk kelas eksperimen		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	84 keatas (85 – 100)	5	13,1 %
S (Sedang)	68 – 84	26	68,5 %
R (Rendah)	68 kebawah (0 – 67)	7	18,4 %
		38	100 %

Dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 5 orang dengan persentase 13,1%, kategori sedang diperoleh 26 orang dengan persentase 68,5 %, dan kategori rendah diperoleh 7 orang dengan persentase 18,4 %.

C. Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam

Pada pembahasan ini peneliti akan membuktikan apakah ada pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Discovery Learning*. Untuk melihat pengaruh tersebut melalui uji hipotesis, peneliti sebelumnya melakukan uji persyaratan.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, artinya bahwa frekuensi yang diobservasi dari distribusi nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas distribusinya, tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritik.

1) Pre Test Kelas Eksperimen

Data mentah pre test siswa kelas eksperimen:

70 70 40 75 75 75 45 60

75 70 65 70 65 65 40 75

70 70 40 70 75 75 50 75

75 75 65 70 70 60 70

70 75 55 75 70 50 70

Dari data mentah pre test siswa kelas eksperimen di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas.

a) Menentukan range (R)

Diketahui:

$$H = 75 \quad L = 40$$

Ditanya:

$$I = \dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} I &= H - L + 1 \\ &= 75 - 40 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{36}{5} = 7,2 = 8$$

Jadi interval kelasnya adalah 5 dari data pre test siswa kelas eksperimen, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi:

Tabel 9.1

Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x¹	fx¹	fx²
75 – 79	12	77	+1	12	12
70 – 74	13	72 = m ¹	0	0	0
65 – 69	4	67	-1	-4	4
60 – 64	2	62	-2	-4	8
55 – 59	1	57	-3	-3	9
50 – 54	2	52	-4	-8	32
45 – 49	1	47	-5	-5	25
40 – 44	3	42	-6	-18	108
Total	38	-	-	-30	198

Dari tabel frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

c) Menentukan mean

Diketahui:

$$I = 5 \quad m^1 = 72$$

$$\sum fx^1 = -30 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right) \\ &= 72 + 5 \left(\frac{-30}{38} \right) \\ &= 72 + 5(-0,79) \\ &= 72 + (-3,95) \\ &= 72 - 3,95 \\ &= 68,05 \end{aligned}$$

d) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} I = 5 & \sum fx^2 = 198 \\ \sum fx^1 = -30 & N = 38 \end{array}$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{198}{38} - \left(\frac{-30}{38} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{5,21 - (-0,78)^2} \\ &= 5 \sqrt{5,21 - 0,608} \\ &= 5 \sqrt{4,602} \end{aligned}$$

$$= 5 (2,145)$$

$$= 10,725$$

e) Menentukan varians

Diketahui:

$$N = 38$$

$$\sum fx^2 = 198$$

$$\sum fx^1 = -30$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx^1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{38(198) - (-30)^2}{38(38-1)}$$

$$= \frac{7524 - 900}{38(37)}$$

$$= \frac{6624}{1406}$$

$$= 4,711$$

f) Menentukan interval kelas nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 68,05 + 1 (10,725) = 78,775 = 79$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 68,05 + 2 (10,725) = 89,5 = 90$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 68,05 - 1 (10,725) = 57,325 = 57$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 68,05 - 2 (10,725) = 46,6 = 47$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui:

Mean + 2 SD ke atas	= 90 ke atas	= 0 %
Mean + 1 SD s.d Mean + 2 SD	= 79 - 89	= 0 %
Mean s.d Mean + 1 SD	= 69 - 78	= 76, 3 %
Mean – 1 SD s.d Mean	= 57 - 68	= 13, 16 %
Mean n – 2 SD s.d Mean – 1 SD	= 47 - 57	= 2, 64 %
Mean – 2 SD ke bawah	= 47 ke bawah	= 7, 9 %

Selanjutnya nilai tersebut, dikelompokan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 9.2

Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Pre Test Kelas Eksperimen

Interval nilai setelah Distandarisasi	f_o	f_t
90 ke atas (91 – 100)	0	0
79 – 89	0	0
69 – 78	29	$38 - (23,7 \% \times 38) = 28, 994$
57 – 68	5	$38 - (86, 84 \% \times 38) = 5, 0008$
47 – 57	1	$38 - (97, 36\% \times 38) = 1, 0032$
47 ke bawah (0 – 46)	3	$38 - (92, 1\% \times 38) = 3, 002$
Total	38	38

g) Menguji hipotesis dengan tes “kai kuadrat”

Tabel 9.3

Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval nilai setelah distandarisasi	(f_o)	(f_t)	(f_o-f_t)	$(f_o-f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
90 ke atas	0	0	0	0	0
79 – 89	0	0	0	0	0
69 – 78	29	28, 994	0, 006	0, 000036	0, 0000000124

57 – 68	5	5,0008	-0,0008	0,00000064	0,0000000204
47 – 57	1	1,0032	-0,0032	0,00001024	0,0000102
46 ke bawah	3	3,002	-0,002	0,000004	0,0000013
Total	38	38	-	-	0,0000127604

h) Memberikan interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga kai kuadrat tersebut, terlebih dahulu menentukan nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang dimiliki ada 6 buah, maka:

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

Sementara hasil kai kuadrat yang diperoleh yaitu 0,0000127604

Maka dapat disimpulkan bahwa kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel 5 % dan 1 % ($11,070 > 0,0000127604 < 15,086$), dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai pre test siswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Pre Test Kelas Kontrol

Data mentah pre test siswa kelas kontrol

60 60 40 65 65 65 50 50
65 60 55 60 50 50 45 65
60 60 40 65 60 60 60 60
60 65 55 65 60 60 65
55 60 40 60 55 50 60

Dari data mentah pre test siswa kelas kontrol di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas.

a) Menentukan range (R)

Diketahui:

$$H = 65 \quad L = 40$$

Ditanya:

$$i = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} I &= H - L + 1 \\ &= 65 - 40 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{26}{5} = 5,2 = 6$$

Jadi interval kelasnya adalah 5 dari data pre test siswa kelas kontrol, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi:

Tabel 9.4
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x^1	fx^1	fx^2
65 – 69	9	67	+1	9	9
60 – 64	16	$62 = m^1$	0	0	0
55 – 59	4	57	-1	-4	4
50 – 54	5	52	-2	-10	20
45 – 49	1	47	-3	-3	9
40 – 44	3	42	-4	-12	48
Total	38	-	-	-20	90

Dari tabel frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

c) Menentukan mean

Diketahui:

$$I = 5 \qquad m^1 = 62$$

$$\sum fx^1 = -20 \qquad N = 38$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right) \\ &= 62 + 5 \left(\frac{-20}{38} \right) \\ &= 62 + 5 (-0,52) \\ &= 62 - 2,6 \\ &= 59,4 \end{aligned}$$

d) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$I = 5 \qquad \sum fx^2 = 90$$

$$\sum fx^1 = -20 \qquad N = 38$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{90}{38} - \left(\frac{-20}{38} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,368 - (-0,52)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 5 \sqrt{2,368 - 0,2704} \\
&= 5 \sqrt{2,0976} \\
&= 5 (1,448) \\
&= 7,24
\end{aligned}$$

e) Menentukan varians

Diketahui:

$$\sum fx^1 = -20$$

$$N = 38$$

$$\sum fx^2 = 90$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
s^2 &= \frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx^1)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{38(90) - (-20)^2}{38(38-1)} \\
&= \frac{3420 - (400)}{38(37)} \\
&= \frac{3420 - 400}{1406} \\
&= \frac{3020}{1406} \\
&= 2,15
\end{aligned}$$

f) Menentukan interval kelas nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 59,4 + 1 (7,24) = 66,64 = 67$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 59,4 + 2 (7,24) = 73,88 = 74$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 59,4 - 1 (7,24) = 52,16 = 52$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 59,4 - 2 (7,24) = 44,92 = 45$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui:

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD ke atas} = 74 \text{ ke atas} = 0 \%$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD s.d Mean} + 2 \text{ SD} = 67 - 73 = 0 \%$$

$$\text{Mean s.d Mean} + 1 \text{ SD} = 60 - 66 = 65,8 \%$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD s.d Mean} = 52 - 59 = 23,7 \%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD s.d Mean} - 1 \text{ SD} = 45 - 51 = 2,6 \%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD ke bawah} = 44 \text{ ke bawah} = 7,9 \%$$

Selanjutnya nilai tersebut, dikelompokan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 9.5

Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Pre Test Kelas Kontrol

Interval nilai setelah Distandarisasi	f_o	f_t
74 ke atas	0	0
67 – 73	0	0
60 – 66	25	$38 - (34,2\% \times 38) = 25,004$
52 – 59	9	$38 - (76,3\% \times 38) = 9,006$
45 – 52	1	$38 - (97,4\% \times 38) = 0,988$
44 ke bawah	3	$38 - (92,1\% \times 38) = 3,002$
Total	38	38

g) Menguji hipotesis dengan tes “kai kuadrat”

Tabel 9.6

Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval nilai setelah distandarisasi	(f_o)	(f_t)	(f_o-f_t)	$(f_o-f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
74 ke atas	0	0	0	0	0
67 – 73	0	0	0	0	0
60 – 66	25	25,004	-0,004	0,000016	0,00000063
52 – 59	9	9,006	-0,006	0,000036	0,0000039
45 – 52	1	0,988	-0,012	0,000144	0,000145
44 ke bawah	3	3,002	-0,002	0,000004	0,00000133
Total	38	38	-	-	0,00015086

h) Memberikan intepretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga kai kuadrat tersebut, terlebih dahulu menentukan nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang dimiliki ada 6 buah, maka:

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

Sementara hasil kai kuadrat yang diperoleh yaitu 0,00015086

Maka dapat disimpulkan bahwa kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel 5 % dan 1 % ($11,070 > 0,00015086 < 15,086$), dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi

tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai pre test siswa untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

3) Data Post Test Kelas Eksperimen

Data mentah post test siswa kelas eksperimen:

90 90 70 95 85 95 85 70
95 90 90 95 70 65 85 95
95 90 90 70 90 95 80 90
90 95 80 80 80 85 80
80 90 65 95 80 75 85

Dari data di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas:

a) Menentukan range (R)

Diketahui:

$$H = 95 \quad L = 65$$

Ditanya:

$$I = \dots\dots?$$

Jawab:

$$I = H - L + 1$$

$$= 95 - 65 + 1$$

$$= 31$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 = 7$$

Jadi interval kelasnya adalah 5 dari data post test siswa kelas eksperimen,
kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi:

Tabel 9.7
Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	X¹	fx¹	fx²
95 – 99	9	97	+ 3	27	81
90 – 94	10	92	+ 2	20	40
85 – 89	5	87	+ 1	5	5
80 – 84	7	82 = m ¹	0	0	0
75 – 79	1	77	-1	-1	1
70 – 74	4	72	-2	-8	16
65 – 69	2	67	-3	-6	18
Total	38	-	-	37	161

c) Menentukan mean

Diketahui:

$$M^1 = 82 \quad \sum Fx^1 = 37$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum fy^1}{N} \right) \\ &= 82 + 5 \left(\frac{37}{38} \right) \\ &= 82 + 5 (0,97) \\ &= 82 + 4,85 \\ &= 86,85 \end{aligned}$$

d) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 37 \quad \sum Fx^2 = 161$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{161}{38} - \left(\frac{37}{38}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{4,23 - (0,97)^2} \\ &= 5 \sqrt{4,23 - 0,9409} \\ &= 5 \sqrt{3,2891} \\ &= 5 (1,813) \\ &= 9,065 \end{aligned}$$

e) Menentukan varians

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 37$$

$$\sum Fx^2 = 161$$

$$N = 38$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
s^2 &= \frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx^1)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{38(161) - (37)^2}{38(38-1)} \\
&= \frac{6118 - 1369}{38(37)} \\
&= \frac{4749}{1406} \\
&= 3,378
\end{aligned}$$

f) Menentukan interval kelas nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 86,85 + 1 (9,065) = 95,915 = 96$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 86,85 + 2 (9,065) = 104,98 = 105$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 86,85 - 1 (9,065) = 77,785 = 78$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 86,85 - 2 (9,065) = 68,72 = 69$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui:

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD ke atas} = 105 \text{ ke atas} = 0\%$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD s.d Mean} + 2 \text{ SD} = 96 - 104 = 0\%$$

$$\text{Mean s.d Mean} + 1 \text{ SD} = 86 - 95 = 50\%$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD s.d Mean} = 77 - 85 = 31,6\%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD s.d Mean} - 1 \text{ SD} = 69 - 76 = 13,1\%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD ke bawah} = 69 \text{ ke bawah} = 5,3\%$$

Selanjutnya nilai tersebut, dikelompokkan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 9.8**Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Post Test Kelas Eksperimen**

Interval nilai setelah Distandarisasi	f_o	f_t
105 ke atas	0	0
95 – 104	0	0
86 – 94	19	$38 - (50\% \times 38) = 19$
77 – 85	12	$38 - (68,4\% \times 38) = 13$
68 – 76	5	$38 - (86,9\% \times 38) = 4$
67 ke bawah	2	$38 - (94,7\% \times 38) = 2$
Total	38	38

g) Menguji hipotesis dengan tes “kai kuadrat”

Tabel 9.9**Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat**

Interval nilai setelah distandarisasi	(f_o)	(f_t)	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
105 ke atas	0	0	0	0	0
95 – 104	0	0	0	0	0
86 – 94	19	19	0	0	0
77 – 85	12	13	-1	1	0,07692308
68 – 76	5	14	-9	81	5,78571429
67 ke bawah	2	2	0	0	0
Total	38	38	-	-	5,86263737

h) Memberikan intepretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga kai kuadrat tersebut, terlebih dahulu menentukan nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang dimiliki ada 6 buah, maka:

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

Sementara hasil kai kuadrat yang diperoleh yaitu 5,86263737

Maka dapat disimpulkan bahwa kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel 5 % dan 1 % ($11,070 > 5,86263737 < 15,086$), dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai post test siswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) Data Post Test Kelas Kontrol

Data mentah post test siswa kelas kontrol:

70	85	55	85	80	75	65	70
80	75	75	80	80	60	55	80
80	60	55	80	75	75	75	75
75	80	75	85	70	65	80	
85	85	70	75	70	75	80	

Dari data di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas:

a) Menentukan range (R)

Diketahui:

$$H = 85 \quad L = 55$$

Ditanya:

$$I = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} I &= H - L + 1 \\ &= 85 - 55 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 = 7$$

Jadi interval kelasnya adalah 5 dari data post test siswa kelas kontrol, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi:

Tabel 9.10
Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x^1	fx^1	fx^2
85 – 89	5	87	+3	15	45
80 – 84	10	82	+2	20	40
75 – 79	11	77	+1	11	11
70 – 74	5	$72 = m^1$	0	0	0
65 – 69	2	67	-1	-2	2
60 – 64	2	62	-2	-4	8
55 – 59	3	57	-3	-9	27
Total	38			31	133

c) Menentukan mean

Diketahui:

$$M^1 = 72 \quad \sum Fx^1 = 31$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum f y^1}{N} \right) \\ &= 72 + 5 \left(\frac{31}{38} \right) \\ &= 72 + 5 (0,816) \\ &= 72 + 4,08 \\ &= 76,08 \end{aligned}$$

d) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 31 \quad \sum Fx^2 = 133$$

$$i = 5 \quad N = 38$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x^1}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{133}{38} - \left(\frac{31}{38} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{3,5 - (0,816)^2} \\ &= 5 \sqrt{3,5 - 0,666} \\ &= 5 \sqrt{2,834} \\ &= 5 (1,683) \end{aligned}$$

$$= 8,415$$

e) Menentukan varians

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 31$$

$$\sum Fx^2 = 133$$

$$N = 38$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{n \cdot \sum f x^2 - (\sum f x^1)^2}{n (n - 1)} \\ &= \frac{38 (133) - (31)^2}{38 (38 - 1)} \\ &= \frac{5054 - 961}{38 (37)} \\ &= \frac{4093}{1406} \end{aligned}$$

$$= 2,911$$

f) Menentukan interval kelas nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 76,08 + 1 (8,415) = 84,495 = 84$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 76,08 + 2 (8,415) = 92,91 = 93$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 76,08 - 1 (8,415) = 67,665 = 68$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 76,08 - 2 (8,415) = 59,25 = 59$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui:

Mean + 2 SD ke atas	= 93 ke atas	= 0%
Mean + 1 SD s.d Mean + 2 SD	= 84 - 92	= 13,15%
Mean s.d Mean + 1 SD	= 75 - 83	= 55,3%
Mean - 1 SD s.d Mean	= 68 - 74	= 18,4%
Mean - 2 SD s.d Mean - 1 SD	= 59 - 67	= 5,26%
Mean - 2 SD ke bawah	= 59 ke bawah	= 7,89%

Selanjutnya nilai tersebut, dikelompokan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 9.11
Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Post Test Kelas
Kontrol

Interval nilai setelah Distandarisasi	f_o	f_t
93 ke atas	0	0
84 - 92	5	$38 - (86,86\% \times 38) = 4,997$
75 - 83	21	$38 - (44,7\% \times 38) = 21,014$
68 - 74	7	$38 - (81,6\% \times 38) = 6,992$
59 - 67	2	$38 - (94,74\% \times 38) = 1,9988$
59 ke bawah	3	$38 - (92,11\% \times 38) = 2,9982$
Total	38	38

g) Menguji hipotesis dengan tes “kai kuadrat”

Tabel 9.12

Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval nilai setelah distandarisasi	(f_o)	(f_t)	(f_o-f_t)	$(f_o-f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
93 ke atas	0	0	0	0	0
84 – 92	5	4, 997	0, 009	0, 000081	0, 000016
75 – 83	21	21, 014	-0, 014	0, 000196	0, 0000093
68 – 74	7	6, 992	0, 008	0, 000064	0, 0000091
59 – 67	2	1, 9988	0, 0012	0, 00000144	0, 00000072
59 ke bawah	3	2, 9982	0, 0018	0, 0000032	0, 00000106
Total	38	38	-	-	0, 00003618

h) Memberikan intepretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga kai kuadrat tersebut, terlebih dahulu menentukan nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang dimiliki ada 6 buah, maka:

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 11, 070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15, 086

Sementara hasil kai kuadrat yang diperoleh yaitu 0, 00003618

Maka dapat disimpulkan bahwa kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel 5 % dan 1 % ($11,070 > 0,00003618 < 15,086$), dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang

diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai post test siswa untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji kesamaan varians tersebut, maka menggunakan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{v_b}{v_k}$$

Varians kelas kontrol (sebagai dk pembilang)

Varians kelas eksperimen (sebagai dk penyebut)

1) Uji Homogenitas Data Pre Test

Diketahui:

$$V_b = 2,15$$

$$V_k = 4,71$$

Ditanya:

$$F_{hitung} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$f_{hitung} = \frac{v_b}{v_k}$$

$$f_{hitung} = \frac{2,15}{4,711}$$

$$f_{hitung} = 0,456$$

2) Uji Homogenitas Data Post Test

Diketahui:

$$V_b = 2,911$$

$$V_k = 3,378$$

Ditanya:

$$F_{hitung} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$f_{hitung} = \frac{v_b}{v_k}$$

$$f_{hitung} = \frac{2,911}{3,378}$$

$$f_{hitung} = 0,862$$

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Sebelum Perlakuan

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata dua kelompok sebelum perlakuan maka perlu diuji menggunakan kesamaan dua rata-rata. Untuk menguji kesamaan dua rata-rata sama halnya dengan menguji hipotesis. Rumus yang digunakan adalah rumus t-test.

$$t_0 = \frac{m_1 - m_2}{SE_{m_1 - m_2}}$$

1) Mencari Standard Error Variabel I dan Variabel II

Diketahui:

$$SD_1 = 10,725 \quad N_1 = 38$$

$$SD_2 = 7,24 \quad N_2 = 38$$

Ditanya:

$$SE_{m_1} = \dots\dots\dots?$$

$$SE_{m_2} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$SE_{m_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$= \frac{10,725}{\sqrt{38-1}}$$

$$= \frac{10,725}{6,083}$$

$$= 1,763$$

$$SE_{m2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$= \frac{7,24}{\sqrt{38-1}}$$

$$= \frac{7,24}{\sqrt{37}}$$

$$= \frac{7,24}{6,083}$$

$$= 1,190$$

2) Menentukan Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II

Diketahui:

$$SE_{m1} = 1,763$$

$$SE_{m2} = 1,190$$

Ditanya:

$$SE_{m1-m2} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$SE_{m1-m2} = \sqrt{SE_{m1}^2 + SE_{m2}^2}$$

$$= \sqrt{(1,763)^2 + (1,190)^2}$$

$$= \sqrt{3,108169 + 1,4161}$$

$$= \sqrt{4,524269}$$

$$= 2,127$$

3) Mencari “t” atau t_0

Diketahui:

$$M_1 = 68,05$$

$$M_2 = 59,4$$

$$SE_{m_1-m_2} = 2,127$$

Ditanya:

$$t_0 = \dots\dots\dots?$$

jawab:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{m_1 - m_2}{SE_{m_1-m_2}} \\ &= \frac{68,05 - 59,4}{2,127} \\ &= \frac{8,65}{2,127} \\ &= 4,066 \end{aligned}$$

4) Memberikan Interpretasi

df atau db = $(N_1 + N_2 - 2) = 38 + 38 - 2 = 74$ (Konsultasi Tabel Nilai “t”). ternyata dalam Tabel tidak ditemui df sebesar 74; karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 80. Dengan df 80 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

a) Pada taraf signifikansi 5% = 1,99

b) Pada taraf signifikansi 1% = 2,64

Karena “t” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 4,066$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak. Berarti antara pre test kelompok kelas eksperimen dan pre test kelompok kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Discovery Learning* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Discovery Learning*.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Discovery Learning* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Discovery Learning*.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang ada, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- a. Mencari Standard Error Variabel I dan Variabel II

Diketahui:

$$SD_1 = 9,065 \quad N_1 = 38$$

$$SD_2 = 8,415 \quad N_2 = 38$$

Ditanya:

$$SE_{m1} = \dots ?$$

$$SE_{m2} = \dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SE_{m1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \\ &= \frac{9,065}{\sqrt{38 - 1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{9,065}{\sqrt{37}} \\
&= \frac{9,065}{6,083} \\
&= 1,49 \\
SE_{m_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \\
&= \frac{8,415}{\sqrt{38 - 1}} \\
&= \frac{8,415}{\sqrt{37}} \\
&= \frac{8,415}{6,083} \\
&= 1,38
\end{aligned}$$

b. Menentukan Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II

Diketahui:

$$SE_{m_1} = 1,49$$

$$SE_{m_2} = 1,38$$

Ditanya:

$$SE_{m_1-m_2} = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
SE_{m_1-m_2} &= \sqrt{SE_{m_1}^2 + SE_{m_2}^2} \\
&= \sqrt{(1,49)^2 + (1,38)^2} \\
&= \sqrt{2,2201 + 1,9044} \\
&= \sqrt{4,1245} \\
&= 2,0308
\end{aligned}$$

c. Mencari “t” atau t_0

Diketahui:

$$M_1 = 86,85$$

$$M_2 = 76,08$$

Ditanya:

$$t_0 = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{m_1 - m_2}{SE_{m_1 - m_2}} \\ &= \frac{86,85 - 76,08}{2,0308} \\ &= \frac{10,77}{2,0308} \\ &= 5,3033 \end{aligned}$$

d. Memberikan interpretasi

df atau db = $(N_1 + N_2 - 2) = 38 + 38 - 2 = 74$ (Konsultasi Tabel Nilai “t”). ternyata dalam Tabel tidak ditemui df sebesar 74; karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 80. Dengan df 80 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

c) Pada taraf signifikansi 5% = 1,99

d) Pada taraf signifikansi 1% = 2,64

Karena “t” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 5,3033$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak. Berarti antara hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen dan hasil belajar kelompok kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Discovery*

Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Pinjam Meminjam di SMA N 1 Pemulutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa di SMA N 1 Pemulutan pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Discovery learning* yaitu 5 (13,1%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 84 ke atas), 26 (68,5%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 68 – 84), dan 7 (18,4%) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 68 ke bawah).
2. Hasil belajar siswa di SMA N 1 Pemulutan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Discovery Learning* yaitu 0 (0%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 96 ke atas), 32 (84,21%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 78 - 95), dan 6 (15,79) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 78 ke bawah).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dan hasil belajar siswa kelompok kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Discovery Learning* mata pelajaran Fiqih materi Pinjam Meminjam karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,64 < 5,3033 > 1,99$). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Fiqih materi pinjam meminjam di SMA N 1 Pemulutan mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Saran

Dengan adanya penerapan metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pinjam meminjam kelas XI di SMA N 1 Pemulutan tahun pelajaran 2016/2017. Maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Pada siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang dicapai.

2. Pada guru

Guru hendaknya lebih bervariasi dalam menggunakan metode-metode atau model-model pembelajaran, salah satunya *Discovery Learning* guna untuk mengefektifkan, mengefesienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

3. Pada sekolah

Bagi sekolah hendaknya mempertimbangkan penerapan metode/model pembelajaran sehingga nantinya dapat memperbaiki suatu proses pembelajaran bagi siswa.

4. Pada peneliti

Menambah wawasan pengetahuan peneliti dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dalam sekmentasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka.
- Ahmad Saebani, Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suhersimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmawi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Active learning Dalam Pembelajaran*. Palembang: Pustaka Felicha.
- Hawi, Akmal. 2010. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.
- Joko Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Observasi, Proses Pembelajaran PAI Kelas IX, SMA 1 N Pemulutan , April. 2017
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, edisirevisi. Jakarta: Rineka.
- Skripsi. Isna Malihatul Aini. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Lima SD N 2 Pelabuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2014-2015*. (Bandar Lampung, 2016).

Skripsi. Naila Ayadiya yang berjudul “*Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dengan Scientific Approach untuk Meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA, (Semarang, 2014).*”

Skripsi. Asmoro Adhi Purwanto, *Pengaruh penggunaan discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup, (Bandar Lampung, 2014).*

Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Sisdiknas. 2014. Jakarta: Sinar Grafika.

Undang-Undang Guru dan Dosen. 2011. Bandung: Citra Umbara.

Uno, Hamzah B, dkk. 2008. *Model Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jin Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FERRY KURNIAWAN
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Palembang, 17 March 1996
NIM : 13210090
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
25	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	2	A	4.00	8
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3.00	9
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4.00	8
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	B	3.00	6
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	3	B	3.00	9
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	B	3.00	6
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

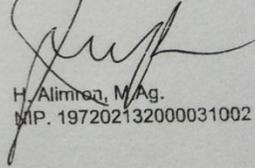
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	A	4.00	8
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4.00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3.00	12
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16
58	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 709	PPLK II	4	B	3.00	12
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			149			534

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
Predikat Kelulusan

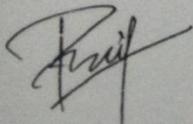
: 3.58
: Sangat Memuaskan.

Palembang, 17 May 2018
Ka. Prod


H. Alimraza, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

24/05/2018

Acc U/Prod Skripsi



Rikri Z.

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

PT. BANK SUMSELBABEL (PERS) Tbk. RADEN FATAH

02/10/2018 06:25:56 509209

REKENING 173471401

REKAPITULASI SALINAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
Mahaasiswa : 13210090
Nama Mahasiswa : FERRY KURNIAWAN
Pembayaran Bayar : SPP
Semester Bayar : 6EMAP
Tahun Angkatan : 2017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : Pendidikan Agama Isl
Kode Lurah Mhs : 13210090
Kategori Pembayaran :

Sal. LPP	600,000.00
Referensi LPP	
Sal. M. Transaksi	Rp. 600,000.00
Sal. Bank	Rp. .00
Sal. Pembayaran	Rp. 600,000.00



Salinan pernyataan Struk ini sebagai tanda bukti pembayaran yang sah. Jika ada keluhan hubungi Call Center 0711-5224400 ext. 2227



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

BURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-3896/Un.09/IL/PP.009/6/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I. NIP. 19760323 200501 1 008
2. Sukirman, M.Si. NIP. 19710703 200710 1 004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Ferry Kurniawan
NIM : 13210090
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA N 1 Pemulutan.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 2 Juni 2017



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Senin
Tanggal : 30 April 2018
Nama : Ferry Kurniawan
NIM : 13210090
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA N 1 Palembang*

Ketua Penguji : H. Alimron, M.Ag

Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A.

Pembimbing I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I

Pembimbing II : Sukirman, S.Sos., M.Si

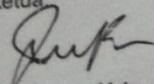
Penguji I/ Penilai I : Dr. Muh Misjar, M.Ag

Penguji II/ Penilai II : Ajda Imtihana, M.Ag

Nilai Ujian : 80 / 4 IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/maakalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua

H. Alimron, M.Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 30 April 2018 2018

Sekretaris

Mardeli, M.A.
NIP. 19751006 200003 2 001

	SURAT KETERANGAN SEMENTARA LULUS TAHFIZH JUZ 'AMMA	GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode: GPMFT.SUKET.02/RI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua program Tahfizh Juz 'Amma Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : FERRY KURNIAWAN

NIM : 13210090

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS hafalan juz 'Amma.

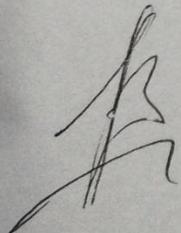
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai pengganti sertifikat yang belum diterbitkan karena menunggu proses wisuda Tahfizh 2018.

Palembang, April 2018

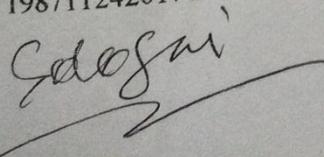
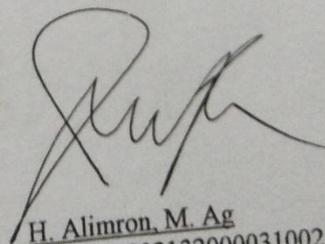
Mengetahui

Ketua Prodi PAI

Ketua Program



Dr. Baldi Anggara, M. Pd. I
NIP. 198711242017011031

H. Alimron, M. Ag
NIP. 197202132000031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JALAN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30132
T. 355205

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/10.1/Kp.01/030/2015

Diberikan kepada :

FERRY KURNIAWAN

NIM : 13210090

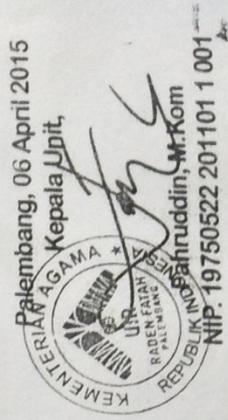
Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



M. Kom Bahruddin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Pemulutan, Ogan Ilir menerangkan bahwa:

nama

FERRY KURNIAWAN

tempat dan tanggal lahir

Palembang, 17 Maret 1996

nama orang tua

Dainuri

nomor induk

10.1.0941.

nomor peserta

3-13-11-12-009-017-8.

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 24 Mei 2013



Aliyuddin Astral, S.Pd.M.Si.

NIP. *19690428199031003.*



DN-11 Ma 0023092